

SKRIPSI

**GERAKAN EKOFEMINISME PEDAGANG PEREMPUAN
PAYUNGI DALAM PENGGUNAAN PLASTIK**

Oleh:

**EKA BUDI BEKTI
NPM. 1602040088**



**Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1442 H/2020 M**

GERAKAN EKOFEMINISME PEDAGANG PEREMPUAN PAYUNGI DALAM PENGGUNAAN PLASTIK

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.

Oleh:

EKA BUDI BEKTI
NPM.1602040088

Pembimbing I: Rina El Maza, S, H, I., M, S, I.
Pembimbing II: Aisyah Sunarwan, M.Pd

Jurusan Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1442 H/2020 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : EKA BUDI BEKTI
NPM : 1602040088
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **GERAKAN EKOFEMINISME PEDAGANG PEREMPUAN PAYUNGI
DALAM PENGGUNAAN PLASTIK**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr.Wb

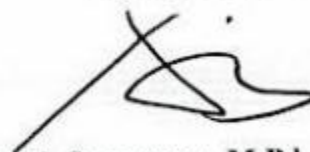
Metro, Desember 2020

Pembimbing I



Rina El Maza, S.H.I,MSI
NIP. 19840123 200912 2 005

Pembimbing II



Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301

HALAMAN PERSETUJUAN


Judul Proposal : GERAKAN EKOFEMINISME PEDAGANG PEREMPUAN
PAYUNGI DALAM PENGGUNAAN PLASTIK

Nama : Eka Budi Bkti
NPM : 1602040088
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqsyahkan dalam Sidang
Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

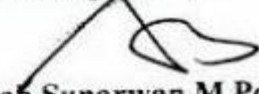
Metro, Desember 2020

Pembimbing I



Rina El Maza, S.H.I.M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Pembimbing II



Aisyah Sunarwan, M.Pd.
NIDN. 0207021301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ingguliyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metroainv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : 0030 / 17. 20. A / 0 / 99. 00. 9 / 05 / 2021

Skrripsi dengan Judul: GERAKAN EKOFEMINISME PEDAGANG PEREMPUAN PAYUNGI DALAM PENGGUNAAN PLASTIK, disusun Oleh: EKA BUDI BEKTI, NPM: 1602040088, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/22 Desember 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Penguji I : Hermanita, SE.MM.

Penguji II : Aisyah Sunarwan, M.Pd

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Medina Ninsiana, M.Hum
20923 200003 2 002

ABSTRAK
GERAKAN EKOFEMINISME PEDAGANG PEREMPUAN PAYUNGI
DALAM PENGGUNAAN PLASTIK

Oleh:
Eka Budi Bakti
NPM. 1602040088

Ekofeminisme bertujuan untuk membentuk kesadaran manusia dalam pentingnya menjaga keberlangsungan siklus hidup. Dengan mengajukan komunitas organik sebagai garda utama untuk membentuk masyarakat yang bertanggung jawab akan kehidupan, bukan hanya memusatkan kepentingan dan keuntungan pribadi diatas segalanya, melalui kepekaan sadar ekologi dalam kegidupan sehari-hari dengan mengurangi dan mendaur ulang limbah rumah tangga dan lingkungan, bertanam sayur organik, serta mendukung petani dan pasar tradisional.

Pasar Yosomulyo Pelangi adalah pasar yang menyajikan makanan dan jajanan tradisional, kegiatan di pasar yosomulyo bertujuan untuk bagaimana menggerakkan warga untuk bisa menciptakan pergerakan ekonomi, juga tentang bagaimana memberikan kesempatan warga untuk beraktifitas yang bernilai ekonomis. Selain itu Pasar Yosomulyo pelangi juga mengajarkan bagaimana konsep pasar dan perilaku *entrepreneur* yang tetap memperhatikan keramahan lingkungan, dengan menjaga lingkungan tetap bersih dan indah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi payungi dalam melakukan diet kantong plastik. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya penelitian ini menggunakan teknik analisis data yakni teknik analisis kualitatif dengan kerangka berfikir secara induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gerakan Ekofeminisme Pedagang Perempuan Payungi Dalam Penggunaan Plastik telah mengurangi penggunaan plastik karena dari beberapa pedagang sudah mengurangi penggunaan plastik dengan menggantinya dengan daun pisang, bambu, lidi dan tas yang terbuat dari kain. Namun pelaksanaannya belum maksimal, karena masih banyak yang menggunakan plastik untuk kegiatan berdagang.

Kata kunci : Gerakan Ekofeminisme Pedagang Perempuan Payungi Dalam Penggunaan Plastik

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Budi Bekti
NPM : 1602040088
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020
Saya menyatakan



Eka Budi Bekti
NPM.1602040088

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar Ra'd, Ayat 11)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur yang setinggi-tingginya kepada Allah atas keberhasilan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Bapak Budiono dan Ibu Siti Aminah tercinta yang tak henti memberikan do'a, semangat dan dorongan setiap hari.
2. Endri Julianto tunangan yang tak pernah lelah memberi dukungan
3. Joko Budi Sampurno dan Ageng Jaya Putra adikku yang menjadi semangatku
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I,MSI dan Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd yang selalu menginspirasi dan membimbing dengan sepenuh hati.
5. Elis Safitri yang selalu memberikan semangat.
6. Serta teman-teman saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahNya dan tidak lupa memberikan petunjuk jalan bagi makhlukNya. Shalawat teriring salam tak lupa peneliti sanjungkan kepada Nabi akhir zaman, beliau adalah Nabi Muhammad SAW.

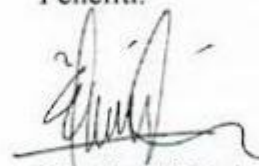
Penyusunan proposal merupakan sebagian dari persyaratan yang harus terpenuhi untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana S.E.

Dalam penyelesaian proposal ini, peneliti banyak menerima masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Metro Ibu Prof, Dr. Hj. Enizar, M. Ag
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum
3. Pembimbing I Ibu Rina Elmaza, S.H.I, M.S.I. dan pembimbing II Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd. yang banyak memberikan arahan dan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas proposal ini.
4. Seluruh jajaran dosen pengajar dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan pemahaman secara teoritis maupun praktis
5. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah bersedia melakukan kerjasama dan membantu dalam penyusunan proposal ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penyusunan proposal, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun, agar peneliti dapat lebih baik dalam menyusun tugas berikutnya. Peneliti berharap agar peneliti ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca dalam peningkatan pengetahuan.

Metro, Desember 2020
Peneliti.



Eka Budi Bakti
NPM. 1602040088

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB IPENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian..... | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat penelitian | 7 |
| D. Penelitian Relevan | 8 |
| BAB IILANDASAN TEORI | 12 |
| A. Feminisme..... | 12 |
| 1. Pengertian Feminisme..... | 12 |
| 2. Aliran Feminisme..... | 14 |
| 3. Ekofeminisme | 15 |
| B. Perempuan..... | 17 |
| 1. Peran Perempuan Dalam Mengelola Sumber Daya Alam..... | 17 |
| 2. Diet Kantong Plastik | 19 |
| 3. Gerakan Diet Kantong Plastik | 20 |
| C. Lingkungan | 21 |
| 1. Pengertian Lingkungan | 21 |
| 2. Penyebab Kerusakan Lingkungan..... | 23 |
| 3. Dampak Kerusakan Lingkungan..... | 25 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 27 |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian..... | 27 |
| B. Sumber Data..... | 28 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 33 |

| | | |
|---------------|---|-----------|
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 35 |
| A. | Gambran Umum Pasar Yosomulyo Pelangi | 35 |
| 1. | Sejarah Pasar Yosomulyo Pelangi | 35 |
| 2. | Tujuan Pasar Yosomulyo Pelangi | 37 |
| 3. | Struktur Organisasi Pasar Yosomulyo Pelangi | 38 |
| B. | Gerakan Ekofeminisme Pedagang Perempuan Payungi Dalam Penggunaan Plastik. | 39 |
| 1. | Gerakan Ekofeminisme Pedagang perempuan payungi..... | 39 |
| 2. | Pedagang Perempuan Payungi Dalam Penggunaan Plastik..... | 41 |
| 3. | Lingkungan Pasar Payungi..... | 46 |
| C. | Analisis Gerakan Ekofeminisme Pedagang Perempuan Payungi Dalam Penggunaan Plastik..... | 48 |
| BAB V | PENUTUP..... | 50 |
| A. | Kesimpulan | 50 |
| B. | Saran..... | 50 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan lingkungan bukan merupakan persoalan domestik semata, tetapi telah menjadi persoalan global, hal ini terjadi karena konteks lingkungan, antara sumber atau penyebab dan akibat yang ditimbulkan tidak bisa dilokalisasi dengan demarkasi tertentu.¹ Seiring dengan perkembangan kehidupan modern dalam menghadapi globalisasi serta adanya proses industrialisasi dan modernisasi, terutama industrialisasi kehutanan telah berdampak besar pada kelangsungan hutan sebagai penyangga kehidupan makhluk hidup di dunia.²

Penebangan hutan Indonesia secara ilegal saat ini telah menjadi masalah serius yang mengancam kelestarian lingkungan hidup dan manusia.³ Salah satu penyebab utama terjadinya kerusakan hutan adalah karena berbagai alasan ekonomi sebagai contoh untuk membuka lahan pertanian, perkebunan dan peternakan.⁴ Kerusakan hutan berdampak negatif pada peran ekologis, sosial ekonomi dan kultural hutan. Termasuk terganggunya jasa hutan, berkurangnya biodiversitas dan sumberdaya genetik yang

¹Bambang Tribawono and Anis Mashdurohatun, "Penegakan Hukum Pidana Di Bidang Illegal Logging Bagi Kelestarian Lingkungan Hidup Dan Upaya Penanggulangannya," *Jurnal Hukum XXVI*, no. 2 (August 2011): 590.

² Siswanto sunarso, *Hukum Pidana Lingkungan Hidup Dan Strategi Penyelesain Sengketa*, (Jakarta: Rineka Cipta) 6.

³ Josias Simon Runturambi, "Sisi Kriminologi Pembalakan Hutan Ilegal". *Jurnal Kriminologi Indonesia Volume 3, No 1* (Juni 2003): 13.

⁴ Joni Purba, *pengelola Lingkungan Sosial*, (Jakarta: obar Indonesia, 2007) 54.

disebabkan tekanan pertambahan penduduk dan konversi hutan untuk berbagai kepentingan pembangunan yang memicu percepatan degradasi hutan.⁵

Feminisme memiliki peran dalam menyelamatkan lingkungan.⁶Feminisme muncul untuk menanggapi masalah ketimpangan antar jenis kelamin, diskriminasi, penindasan, dan kekerasan terhadap perempuan.⁷Hal ini karena kaum perempuan pada umumnya memiliki tugas dan peran yang besar dalam menjaga keberlangsungan hidup keluarga, termasuk ketahanan pangan keluarga. Dalam keluarga perempuan bertanggung jawab mengolah dan menyajikan makanan, selain merawat keluarga dan anak. Pencemaran air dan udara, tentu akan sangat mengganggu kaum perempuan untuk menjalankan tugas-tugas domestiknya.⁸Dalam paradigma ilmu humaniora kajian yang memfokuskan keterkaitan alam, lingkungan hidup dengan posisi keberadaan kaum perempuan dikenal dengan istilah ekofeminisme.⁹

Ekofeminisme dilontarkan pertama kali tahun 1974 Oleh Feminis Perancis Francoise d'Eaubonne, dalam bukun *Le Feminisme ou La Mort*. Melalui bukunya ini Francoise d'Eaubonne menggugah kesadaran manusia, khususnya kaum perempuan, akan potensi perempuan untuk melakukan

⁵ Yayan Hadian, Yuliah, Haryo Pambudi, "Memahami dan Membangun Pendekatan Penyelesaian Deforestasi dan Degradasi Hutan di Region Sumatra dan Kalimantan", *Proceeding Biologi Education Conference*, Volume 14, No 1 (Oktober 2017): 166.

⁶ Tobibatussaadah, Dharma Setiawan, *Ekofeminisme Leadership*, (Metro: September 2019).2

⁷ Tri marhaeni Pudji Astuti, " ekofeminisme dan Peran Perempuan dalam Lingkungan" *Indonesian journal of conservation*, volume 1, No 1 (juni 2012): 50.

⁸Wiyatmi, Maman Suryaman, Esti swastikasari, *Ekofeminisme Kritik Sastra Berwawasan Ekologis dan Feminis*, (cantika Pustaka 2017), 7.

⁹*Ibid*, .8

sebuah revolusi ekologis dalam menyelamatkan lingkungan hidup.¹⁰ Istilah ekologi pertamakali diperkenalkan oleh Ernst Haeckel, seorang ahli biologi Jerman pada tahun 1866, sebagai ilmu yang mempelajari hubungan antara organisme dengan lingkungannya. Sedangkan Ricklefs mendefinisikan ekologi sebagai ilmu lingkungan alam terutama hubungan antar organisme dan lingkungan sekitar.¹¹

Ekofeminisme adalah gerakan sosial dan politik yang menyatukan paham lingkungan (environmentalism), feminis dan gerakan spiritualitas perempuan karena keprihatinan bersama tentang kemaslahatan bumi dan segala bentuk kehidupan di bumi.¹² Ekofeminisme juga belajar untuk menghargai keadaan saling bergantung dan keberagaman dari seluruh bentuk kehidupan, baik laki-laki maupun perempuan, berada pada satu jaring kehidupan yang sama dengan alam dan satwa tanpa menuntut adanya hirarki. Keadaan saling bergantung ini dapat mengatasi cara berfikir hirarkis yang memposisikan alam lebih rendah dari manusia, dan laki-laki lebih tinggi dari perempuan.¹³

Ekofeminisme bertugas untuk membentuk kembali kesadaran manusia dan pentingnya menjaga keberlangsungan siklus hidup. Dengan mengajukan komunitas organik sebagai garda utama untuk membentuk masyarakat yang

¹⁰ A. Sonny Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Kompas, 2010), 145.

¹¹ Rahayu Effendi, Hana Salsabia, Abdul Malik, "Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan", *Modul* (Fakultas Teknik Universitas Diponegoro) Volume 18, N0.2 (oktobr 2018): 76.

¹² Tobibatussaadah, Dharma Setiawan, *Ekofeminisme Leadership*, . 7

¹³ Devi Christiani Zega, L G Saraswati Putri, "Relasi Alam dalam Pemikiran Ekofeminisme Vandana Shiva", *Skripsi* (Universitas Indonesia fakultas ilmu pengetahuan budaya, 2014): 9.

bertanggung jawab akan kehidupan, bukan hanya memusatkan kepentingan dan keuntungan pribadi di atas segalanya.¹⁴ Melalui kepekaan sadar ekologi dalam kehidupan sehari-hari dengan mengurangi dan mendaur ulang limbah rumah tangga dan lingkungan, bertanam sayur organik, serta mendukung petani dan pasar organik.¹⁵

Pasar Yosomulyo Pelangi adalah pasar digital rakyat yang digagas oleh Genpi Lampung, Komunitas Yosomulyo Pelangi, Pojok Boekoe Cangkir, Nuwobalak.id, Risma Sabilil Mustaqim dan Relawan mahasiswa Perguruan Tinggi Setempat. Pasar ini berusaha melestarikan permainan tradisional, membangkitkan tradisi budaya seperti seni tari, gamelan, wayang kulit dan dongeng anak. Selain itu pasar Yosomulyo Pelangi menjual jajanan tradisional dengan mayoritas berbahan singkong seperti gethuk, lemet, cenil, onde-onde, combro dan masih banyak lainnya.

Sebagai sarana untuk mengembangkan daya tarik yang beraneka ragam dan berganti setiap waktu, warga bergotong royong memperbaiki spot-spot selfie dan mempercantik kawasan payungi. Agar pengunjung tidak bosan, disediakan wahana permainan seperti Flying Fox, Panahan dan Lempar Pisau. Selain itu juga ada taman ramah anak yang dibuat sebagai kawasan edukasi diantaranya memberi makan kelinci, kura-kura, ikan, ayam dan lainnya. Payungi di buka pada hari Minggu, 28 Oktober 2018, di Jl Kedondong RW 07

¹⁴ *Ibid*, .6

¹⁵ Tobibatussaadah, Dharma Setiawan, *Ekofeminisme Leadership*, . 10.

Yosomulyo Metro Pusat, setiap hari minggu dimulai dari jam 06: 00-11: 00 WIB.¹⁶

Pedagang di Pasar Yosomulyo Pelangi mayoritas adalah perempuan, terdapat 40 lapak pedagang yang terdiri dari 36 lapak pedagang perempuan dan 4 lapak pedagang laki-laki.¹⁷ Adapaun pedagang di pasar yosomulyo pelangi menjajakan makanan tradisional seperti, gethuk, cenil, gatot, urap, soto, gudeg dan masih banyak makanan lainnya dan tersedia juga makanan kekinian seperti, sosis bakar, es krim jus, donat dan lain-lain.¹⁸

Banyaknya sampah yang ditimbulkan dari aktifitas Pasar Yosomulyo Payungi membuat gerakan diet kantong plastik. Sampah yang dihasilkan terdiri dari sampah organik dan sampah plastik dan banyaknya persentase sampah organik dan sampah plastik 50 persen banding 50 persen setiap gelaran. Menurut Bapak Dharma Setiawan payungi membuat gerakan diet kantong plastik karena yang pertama alam memang sudah rusak, dan sampah plastik yang dihasilkan dari aktifitas pasar sulit untuk diurai, gerakan diet kantong plastik selain mengurangi sampah plastik, payungi ingin membangun konsep ekobrik, tujuannya adalah agar sampah tidak berserakan, payungi juga ingin mendorong penggunaan bahan-bahan lokal, penggunaan bahan lokal di mulai oleh para ibu-ibu pedagang yang dianjurkan menggunakan piring yang terbuat dari anyaman lidi lalu dilapisi daun pisang.¹⁹

¹⁶<https://www.google.co.id/amp/sindikastpost.com/pasar-yosomulyo-pelangi-kota-metro-pasar-digital-rakyat-yang-indah/amp/>

¹⁷ Ibu sulami, Wawancara dengan pedagang payungi, minggu 19 Januari 2020

¹⁸ Ibu peni, Wawancara dengan Pedagang payungi, minggu 19 Januari 2020.

¹⁹ Dharma setiawan, Wawancara dengan penggerak Payungi, minggu 19 Januari 2020

Gerakan diet kantong plastik di pasar Yosomulyo pelangi di bantu oleh mahasiswa dan pedagang, mahasiswa tersebut memproduksi kresbag kemudian menjualnya kepada pengunjung, harapannya setiap berkunjung ke Payungi pengunjung membawa kantong sendiri dan tidak menggunakan plastik.²⁰ Namun gerakan tersebut tidak mudah di karenakan pengunjung setiap minggunya berbeda-beda, selain itu banyak pengunjung lupa membawa kantong sendiri, sehingga para pengunjung menggunakan kantong plastik untuk membungkus makanan.²¹ Hal tersebut terjadi karena kurang konsisten dalam menjual kresbag. Selain itu pedagang menyajikan dagangannya dengan memakai piring yang terbuat dari bambu atau lidi kemudian dilapisi daun, hal tersebut berlaku untuk pengunjung yang ingin makan ditempat, jika pengunjung ingin membawa pulang makanan yang dibelinya masih banyak yang menggunakan kantong plastik jika tidak membawa kresbag.²²

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa menjaga lingkungan sangatlah penting, karena semua yang mahluk hidup butuhkan sejatinya berasal dari alam. Seperti oksigen, air, tanah, hutan, tumbuhan yang dibutuhkan setiap mahluk hidup. Namun seiring zaman pertumbuhan populasi manusia kian lama kian meningkat, sehingga hutan di eksploitasi demi kelangsungan hidup manusia, namun manusia tidak memikirkan dampak dari eksploitasi tersebut. Selain itu aktifitas manusia yang banyak menimbulkan sampah terutama sampah plastik yang kini jumlahnya sudah tidak bisa di toleransi.

²⁰ Rinita, Wawancara dengan mahasiswa FEBI IAIN Metro, 10 Oktober 2019

²¹ Ahmad tsauban, Wawancara dengan ketua penggerak Payungi, minggu 19 Januari 2020

²² Ulin Nikmah, Wawancara dengan pengunjung Payungi, 19 Januari 2020

Jika hal tersebut tidak di cegah maka akan semakin merusak lingkungan, dan jika lingkungan sudah rusak maka akan membahayakan kelangsungan hidup makhlukhidup. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut gerakan ekofeminisme pedagang perempuan payungi dalam penggunaan plastik di pasar Yosomulyo Pelangi.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah: Bagaimana Gerakan Ekofeminisme Pedagang Perempuan Payungi dalam Penggunaan Plastik?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pertanyaan operasional yang merincikan apa yang akan diselesaikan dan dicapai dalam penelitian. Tujuan itu dirumuskan sebagai upaya yang ditempuh oleh penelitian untuk memecahkan masalah.²³Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gerakan Ekofeminisme Pedagang Perempuan Payungi dalam Penggunaan Plastik.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengungkapkan apa yang kiranya menjadi kegunaan hasil penelitian baik bagi dunia ilmu pengetahuan, bidang ilmu itu sendiri dan masyarakat umumnya.²⁴

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

²³ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ke-30 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 400.

²⁴*Ibid*, 401

a. Secara Teoritis

Sebagai wahana untuk menerapkan dan mengembangkan ilmupengetahuan serta menambah wawasan yang luas kepada akademisi dalam bidang ekonomi kreatif terkait dengan gerakan ekofeminisme pedagang perempuan payungi dalam penggunaan plastik.

b. Secara Praktis

Memberi masukan kepada masyarakat agar lebih mencintai lingkungan, khususnya dalam kebiasaan menggunakan plastik, sehingga masyarakat dapat menggunakan plastik dengan bijak.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau telaah pustaka berisi tentang pustaka uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.²⁵ Bagian ini memuat beberapa hasil penelitian sebelumnya kemudian membandingkan apakah penelitian yang akan penulis lakukan tersebut telah diteliti sebelumnya atau belum diteliti.

Penelitian relevan dapat mempunyai andil yang besar dalam suatu pendapat teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muftia JB (2019) dengan judul “Peren Perempuan Terhadap Alam dan Lingkungan Dalam Novel *Aroma Karsa Karya Dee Lestari* (Kajian Ekofeminisme Françoise D’Eaubonne) di Makasar.

²⁵Pedoman *penulisan karya ilmiah*, (Stain Jurai Siwo, Metro, 2013), 27.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan mengidentifikasi posisi serta peran perempuan terhadap alam dan lingkungan dalam *Novel Aroma Karsa Karya Dee Lestari* (Kajian Ekofeminisme Françoise D'Eaubonne) fokus penelitian peran dan posisi perempuan terhadap alam dan lingkungan dalam *Novel Aroma Karsa Karya Dee Lestari* (Kajian Ekofeminisme Françoise D'Eaubonne)

Hasil penelitian dalam kajian ekofeminisme ini menunjukkan peran serta posisi dari beberapa tokoh perempuan *Novel Aroma Karsa Karya Dee Lestari* dalam upaya dalam penemuan tanaman puspa karsa sebagai bentuk penyelamatan dan kepedulian terhadap alam. Junairah, Raras Prayagung dan Tanaya Suma merupakan tokoh perempuan yang menjadi pencetus serta penggerak ekspedisi tanaman Puspa Karsa demi menyelamatkan tanaman tersebut agar tidak jatuh ke tangan yang salah yang akan mengakibatkan kerusakan alam.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang Ekofeminisme yang menggerakkan perempuan untuk menjaga lingkungan. Jenis penelitian yang dilakukan sama yaitu penelitian lapangan. Perbedaan dalam penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan terletak pada bidang kajiannya, jika penelitian sebelumnya merupakan peran dan posisi perempuan terhadap alam dan lingkungan dalam *Novel Aroma Karya Karta Dee Lestari* (Kajian Ekofeminisme Françoise D'Eaubonne). Sedangkan yang peneliti lakukan

²⁶ Muftia JB, "peran dan posisi perempuan terhadap alam dan lingkungan dalam *Novel Aroma Karya Karta Dee Lestari* (Kajian Ekofeminisme Françoise D'Eaubonne)" *skripsi* (Makassar: Universitas Negeri Makassar UNM, 2019).

adalah gerakan ekofeminisme pedagang perempuan payungi dalam penggunaan plastik. Jika pada penelitian sebelumnya berfokus pada peran dan posisi perempuan terhadap alam, penelitian ini melihat praktik sekaligus penerapan dalam penggunaan plastik di Pasar Yoyomulyo Pelangi.

2. Skripsi yang ditulis oleh Aliedha Noorafisa Putri (2010) dengan judul “Partisipasi Perempuan dalam Pengelolaan Sampah Melalui Bengkel Kerja Kesehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat di Dusun Badegan Bantul”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi perempuan dalam mengelola sampah rumah tangga melalui sebuah lembaga masyarakat yakni Bengkel Kerja Kesehatan Lingkungan (BKCLBM) di Dusun Badegan Bantul serta bagaimana BKCLBM berperan dalam pemberdayaan perempuan dan pengelolaan lingkungan hidup.²⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti perempuan. Perbedaannya peneliti ini berfokus pada partisipasi perempuan dalam mengelola sampah rumah tangga melalui sebuah lembaga masyarakat. Sedangkan yang peneliti lakukan berfokus pada pasar gerakan ekofeminisme pedagang perempuan payungi dalam penggunaan plastik.

3. Skripsi yang ditulis oleh Intan Permata Sari (2018) dengan judul Gender dan Lingkungan (study tentang peran perempuan pada masalah limbah

²⁷ Aliedha Noorafisa Putri, “Partisipasi Perempuan dalam Pengelolaan sampah Melalui “Bengkel Kerja Kesehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat” di Dusun Badegan Bantul”, *Skripsi* (Surakarta: UNS-FISIP Jurusan Sosiologi, 2010).

industri penggilingan padi di kampung untoro keamatan trimurjo kabupaten lampung tengah.²⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan dalam permasalahan kerusakan lingkungan akibat limbah industri penggilingan padi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa perempuan yang tidak bekerja di pabrik baik perempuan elit maupun non elit dan perempuan yang bekerja di pabrik melakukan peran pengamatan terhadap perubahan lingkungan yang terjadi sehingga mereka mengetahui telah terjadi kerusakan lingkungan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama bentuk perlawanan perempuan. Sedangkan perbedaan yang signifikan terletak pada materi kajian jika peneliti ini berfokus pada teori feminisme sosial perempuan dan perjuangan kebijakan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada Gerakan Ekofeminisme Pedagang perempuan Payungi dalam penggunaan Plastik.

²⁸ Intan Permata Sari, "Gender dan Lingkungan (Study Tentang Peran Perempuan Pada Masalah Limbah Industri Penggilingan Padi di Kampung Untoro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah", *Skripsi*, (Lampung: Universitas Lampung, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Oktober 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Feminisme

1. Pengertian feminisme

Feminisme dalam bahasa Inggris disebut *feminism*, yang berasal dari bahasa Latin *femina* (*woman*), secara harfiah artinya “*Having the qualities of femail*”.¹ Menurut Nuril Hidayati, Feminisme diartikan sebagai gerakan wanita yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara wanita dan pria yang merupakan penggabungan dari berbagai doktrin atas persamaan hak.² Feminisme muncul dilatarbelakangi oleh ketimpangan antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat, ditempat kerja dan dalam keluarga serta tindakan sadar oleh perempuan maupun laki-laki untuk mengubah keadaan tersebut.³

Seiring berjalannya waktu feminisme bukanlah sekedar sebuah wacana melainkan sebuah ideologi yang hakikatnya perlawanan, anti, dan bebas dari penindasan, dominasi, homogeni, ketidakadilan, dan kekerasan yang dialami perempuan.⁴ Dengan dipahami menurut ideologi tentang perlawanan, ini mengindikasikan bahwa dalam feminisme harus ada aksi

¹ Arimbi Heroepoetri, R.Valentina, *Percakapan Tentang Feminis VS Neoliberalisme*, (Jakarta: debtWach Indonesia, 2004), 8.

² Nuril Hidayati, “Teori Feminisme: Perkembangan dan Relevansinya dengan Kajian keIslaman Kontemporer”, *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri) Volume 14, No. 1 (2018): 23

³ Dini Adila, “Representasi Feminisme dalam Film *The Huntsman Winter’s War*”, *Skripsi* (Universitas Lampung, 2004). 8

⁴ Arimbi Heroepoetri, R.Valentina, *Percakapan Tentang Feminis VS Neoliberalisme*. 5

membebaskan perempuan dari semua ketidakadilan, sehingga feminisme memiliki arti gerakan intelektual yang muncul dan tumbuh secara akademi maupun bentuk upaya-upaya politik dan sosial perempuan untuk mengakhiri penindasan yang dialami.⁵

Mansour Fakih juga menjelaskan bahwa feminisme merupakan gerakan yang berangkat dari asumsi dan kesadaran bahwa kaum perempuan pada dasarnya ditindas dan dieksploitasi, serta usaha untuk mengakhiri penindasan dan eksploitasi tersebut.⁶

Dalam beragamnya arti feminisme, maka akan sulit mendapatkan definisi feminisme, hal ini terjadi karena feminisme tidak mengusung teori tunggal, akan tetapi menyesuaikan kondisi sosio cultural yang melatarbelakangi munculnya paham itu serta adanya tingkat kesadaran, persepsi, dan tindakan yang dilakukan oleh para feminis.⁷

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa feminisme kini bukan lagi sekedar ideologi dan kepercayaan semata, melainkan suatu ajakan untuk bertindak dalam gerakan pembebasan. Dengan tindakan maka feminisme akan menjadi gerakan pembebasan perempuan yang nyata dan dapat mengangkat derajat perempuan pada posisi yang sepatutnya. Jika tidak, maka feminisme hanya akan menjadi teori saja bahkan keberadaannya akan hilang ditelan waktu.

⁵ Syarif Hidayatullah, *Teologi Feminisme* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 5.

⁶ Mansour Fakih, *menggeser Konsepsi Gender dan Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 82.

⁷ Umul Barorah, *Feminisme dan Feminis Muslim dalam pemahaman Islam san Tentang Keadilan Gender*, (Yogyakarta: Gama Media, 2002), 183-184

2. Aliran Feminisme

Orang yang menganut paham feminisme disebut dengan feminis.

Mereka terbagi menjadi beberapa aliran, berikut ini adalah aliran-aliran feminisme:

a. Feminisme Liberal

Kaum feminis liberal menolak adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Bagi mereka, laki-laki dan perempuan memiliki harkat dan martabat yang sama sehingga harus diperlakukan secara sama. Oleh karena itu setiap perlakuan yang berbeda terhadap perempuan merupakan pelanggaran terhadap prinsip moral dan suatu ketidakadilan terhadap kaum perempuan.

b. Feminis marxis

Feminisme marxis berpendapat bahwa perempuan ditindas karena mereka ditempatkan hanya pada sektor domestik untuk mengurus rumah tangga. Yang lebih memprihatinkan lagi, perempuan dan pekerjaannya di rumah tangga sama sekali tidak diperhitungkan dalam perhitungan ekonomi, sosial, dan politik. Status perempuan dianggap lebih rendah daripada laki-laki. Laki-laki dianggap lebih tinggi kedudukannya karena mereka memberi pemasukan kepada keluarga, sedangkan perempuan tidak. Oleh karena itu kaum feminis marxis menuntut agar pekerjaan rumah tangga dihargai dan diperhitungkan secara ekonomis. Dengan demikian laki-laki dan perempuan kedudukannya sama karena keduanya mempunyai pekerjaan yang sama nilainya. Mereka juga menuntut pengakuan akan hak perempuan atas pekerjaannya.

Hal tersebut bukan berarti kaum feminis ingin membatasi bidang pekerjaan perempuan hanya di sektor rumah tangga. Mereka bahkan berjuang agar perempuan mempunyai kesempatan yang penuh untuk berpartisipasi dalam bentuk pekerjaan yang mandiri dan produktif, hanya dengan demikian hak perempuan diakui. Dengan kata lain mereka menentang pembagian kerja yang didasarkan pada jenis kelamin.

c. Feminisme sosialis

Feminisme sosialis menolak analisis kelas yang dilakukan oleh kaum marxis dan menegaskan bahwa sesungguhnya dibalik penindasan kaum perempuan ada rangkaian relasi yang sangat kompleks, yang tidak sekedar bersifat relasi kelas. Relasi-relasi itu mencakup pula faktor ekonomi dan pola-pola peran dan identitas gender yang sudah menjadi tradisi budaya.

d. Feminis Radikal

Kaum feminis radikal beranggapan bahwa perbedaan biologis dan seksual antara laki-laki dan perempuan telah dipakai sebagai alasan

dasar dari dominasi dan penindasan oleh laki-laki terhadap perempuan. Bagi mereka, tidak ada yang lebih menyakitkan dari pada bentuk penindasan atas dasar biologis dan seksual. Dominasi ini bahkan dilanggengkan dalam bentuk peran khusus yang diberikan kepada perempuan sebagai ibu, istri, dan obyek seks. Bahkan perempuan dinilai dan dihargai sekedar sebagai pemuas seks bagi laki-laki, dan dianggap seakan lebih dikendalikan oleh tubuhnya, sehingga lebih bersikap pasif, lamban dan emosional. Konsensekuensi logisnya, perempuan harus dibawah kekuasaan laki-laki, yang dianggap lebih rasional, agresif, dan lebih aktif. Bagi kaum feminis radikal, penindasan oleh laki-laki terhadap perempuan hanya bisa dihapus kalau gambaran tradisional tentang perempuan yang didasarkan perbedaan biologis dan seksual ini disingkirkan.⁸

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa feminisme merupakan sebuah gerakan kesadaran akan penindasan dan keadilan terhadap hak-hak perempuan dan berusaha untuk mengubah keadaan tersebut menuju kedalam suatu sistem yang lebih adil. Perhatian utama kalangan feminis yaitu terciptanya suatu keadilan kesetaraan dalam struktur masyarakat.

3. Ekofeminisme

Ekofeminisme pertama kali diperkenalkan oleh Francoise d'Eaubonne melalui buku yang berjudul *Le Feminisme ou la Mort (feminisme atau kematian)* yang terbit pertama kali pada tahun 1974. Kemudian ekofeminisme yang diperkenalkan oleh d'Eaubonne tersebut di populerkan oleh Warren melalui tulisannya yang berjudul "Feminis and ecology."⁹

Ekofeminisme diambil dari dua kata yaitu Ekologi dan feminis m.

Ekologi adalah kajian yang lebih menitik beratkan pada hubungan antar

⁸ Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Kompas, 2010), 148-151

⁹ Astuti "Ekofeminisme Dan Peran Perempuan Dalam Lingkungan" Indonesian Journal Of Conservation, H 10.

sesama (*interrelationship*) baik yang hidup atau hanya berupa ekosistem, juga pada lingkungan, seperti halnya alam, hewan dan juga tumbuhan.¹⁰ Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ekologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antar organisme dan lingkungan. Sementara pengertian feminisme tidak bisa diartikan dengan satu kesepakatan, karena pengertian feminisme selalu berubah-ubah sesuai dengan sosio-cultural yang melatar belakangi, serta tindakan feminis itu sendiri.¹¹ Dalam pengertian yang paling luas, feminisme merupakan gerakan kaum perempuan untuk menolak segala sesuatu yang di marginalisasikan, disubordinasikan, dan direndahkan oleh kebudayaan dominan, baik dalam bidang politik dan ekonomi maupun kehidupan sosial pada umumnya.¹²

Ekofeminisme menekankan bahwa semua makhluk hidup adalah bagian dari kesatuan sistem kehidupan yang tidak menciptakan pembedaan secara sosial seperti yang ada dalam sistem patriarki. Sistem pembedaan seperti itulah yang berujung pada munculnya pihak mendominasi dan didominasi. Dalam hal ini para ekofeminis melihat bahwa kaum perempuan dan alam lah yang menjadi pihak yang didominasi.¹³

¹⁰Siti fatimah, "Ekofeminisme Teori Dan Gerakan", (Institute Agama Islam Tarbiatut Tholabah Lamongan). *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Volume 1, No. 1, (Juni 2017): 7.

¹¹*Ibid.*

¹² Ririn Warniani, Yuniar Pratama Ajistria, "Pemikiran dan Aksi Feminisme Tokoh Perempuan dalam Novel *Matarais* Karya Abidah El Khalieqy". (STKIP PGRI Ponorogo), *Journal Indonesianlanguage And Literature*, Volume 2, No 1 (2016): 13

¹³ Aquarini Priyatna, Mega Subekti, Indriyani Rachman, "Ekofeminisme dan Gerakan Perempuan di Bandung", *Jurnal Patanjala*, (Fakultas Ilmu Budaya UNPAD) Volume 9, No 3 (September 2017): 440

Ekofeminisme juga menekankan pada nilai-nilai kasih sayang, hubungan yang harmonis, cinta, tanggung jawab dan saling percaya karena mengasumsikan bahwa manusia berada dan menjadi dirinya dalam relasi subyektif. Ada kesamaan diantara makhluk ekologis yang mendorong manusia untuk mencintai, memelihara dan merawat makhluk lain sebagai sesama anggota komunitas ekologis.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ekofeminisme adalah teori atau suatu cara pandang yang digagas oleh sekelompok perempuan untuk menjaga lingkungan dengan nilai-nilai kasih sayang baik dengan sesama maupun dengan makhluk ekologis lainnya tanpa adanya perbedaan antara makhluk hidup.

B. Perempuan

1. Peran Perempuan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam

Perempuan merupakan agen perubahan dan memberi pengaruh besar terhadap kualitas lingkungan hidup. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh perempuan terkait hubungannya dengan pengelolaan lingkungan, seperti:

- a. Mengurangi pemakaian kosmetik dalam skala besar. Selanjutnya, sisa-sisa dari bahan kosmetik yang telah digunakan dibuang pada tempatnya
- b. Mengurangi pemakaian deterjen yang berlebihan dan mengontrol pembuangan air limbah sabun dengan cara menampung di tempat tertentu agar tidak langsung dibuang ke tanah.
- c. Perempuan dapat melakukan perannya di rumah untuk mengendalikan produksi sampah plastik dengan cara membawa tas yang bisa dipakai berulang-ulang untuk membawa barang atau belanjaan. Perempuan juga dapat mengurangi sampah botol plastik minum dengan cara

¹⁴ Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Kompas, 2010), S162

membawa bekal minum kemanapun mereka pergi dan menjadikan itu sebagai suatu kebiasaan untuk keluarganya.

- d. Perempuan sebagai ibu yang mengatur segala urusan rumah tangga seperti membersihkan rumah dan pekarangan, dapat membiasakan diri melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk lingkungan rumah dan akan diikuti oleh anggota keluarga lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan pembagian sampah berdasarkan kategorinya seperti sampah basah dan sampah kering dengan cara menyediakan tempat khusus untuk pembuangan sampah dengan jenis yang berbeda tersebut. misalnya, sampah basah dapat dikubur dalam tanah dan dijadikan kompos. sedangkan sampah-sampah kering seperti kertas bekas dan botol-botol dapat didaur ulang dan digunakan lagi.
- e. Perempuan sebagai ibu rumah tangga yang dapat menjadi pendidik bagi anak-anak mereka. Dalam hal ini, seorang ibu bisa menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan kepada anak-anaknya dari kecil hingga di anak terbiasa melakukan hal-hal yang menjaga lingkungan dimanapun si anak berada.
- f. Perempuan merupakan seorang yang aktif melakukan penanaman di rumahnya masing-masing. Setidaknya hal ini dapat menjadi pilar untuk gerakan penghijauan lingkungan di sekitar tempat tinggal.
- g. Perempuan dapat terlibat langsung melalui suatu organisasi lingkungan dan melakukan sosialisasi langsung kesesamanya. Hal ini dianggap lebih mudah untuk dipahami dan diterima oleh perempuan lainnya
- h. Perempuan sebagai sosok yang teliti dan telaten, dapat menjadikan permasalahan sampah menjadi peluang ekonomi dengan cara memanfaatkan sampah menjadi barang yang dapat digunakan lagi setelah melalui proses daur ulang. Hal ini sangat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan sampah karena dapat mengendalikan dan mengurangi sampah lingkungan.
- i. Perempuan dapat mendirikan komunitas lingkungan yang bergerak untuk mengajak kaum perempuan lainnya agar peduli dengan melestarikan lingkungan sekitar permukiman mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyalurkan tulisan melalui media agar penyebaran informasinya lebih meluas dan dapat dijangkau oleh masyarakat umum.

Dasar dari semua itu adalah untuk mewujudkan kesehatan lingkungan yang bersih, air yang bersih dan jauh dari limbah pencemaran dan lain-lain.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa

Perempuan merupakan agen perubahan dan memberi pengaruh besar

¹⁵ Meyla Saleh, "Partisipasi Perempuan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup", jurnal Musawa, Vol 6, No.2, (Desember 2014), 248-249.

terhadap kualitas lingkungan hidup, untuk mewujudkan kesehatan lingkungan yang bersih, air yang bersih dan jauh dari limbah pencemaran

2. Diet kantong Plastik

Kata Diet sudah umum terdengar tetapi bagaimana dengan diet kantong plastik, diet kantong plastik disini menggambarkan sebagai gaya hidup untuk mengurangi banyaknya limbah plastik.¹⁶

Diet kantong plastik merupakan suatu alternative penggunaan kantong plastik sekali pakai dan digantikan dengan kantong yang terbuat dari kain yang dapat digunakan berkali-kali (*totebag*) dalam hal ini inovasi diet kantong plastik mampu mengurangi limbah plastik yang mencemari lingkungan.¹⁷ Diet kantong plastik merujuk pada gaya hidup mengurangi kantong plastik sekali pakai. Pemakaian kantong plastik sekali pakai memang mengakibatkan masalah keberadaannya baru akan terdegradasi setelah ribuan tahun, mengakibatkan polusi dan kematian biota laut.¹⁸

Plastik merupakan salah satu jenis makromolekul yang dibentuk dengan proses polimerisasi. Polimerisasi adalah proses penggabungan beberapa molekul sederhana melalui proses kimia menjadi molekul besar. Plastik merupakan senyawa polimer yang unsur penyusun utamanya

¹⁶ Fika Ifajati, "Pemberdayaan perempuan melalui Program diet kantong plastik", Jurnal Bina Al-Ummah, Vol 14, No.2, (2019), 127

¹⁷ Fika Ifajati, "Pemberdayaan perempuan melalui Program diet kantong plastik", 128

¹⁸ Oki Achmad Ismail, "Promosi Kampanye Diet Kantong Plastik Oleh *Greeneration Indonesia*", jurnal ilmu politik dan sosial, vol VII, No.1 (juni 2017) 98.

adalah karbon dan hydrogen.¹⁹ Selain itu plastik juga merupakan material yang tidak bisa terdekomposisi secara alami (*non biodegradable*) sehingga setelah digunakan, material berbahan baku plastik akan menjadi sampah yang sulit diurai oleh mikroba tanah dan akan mencemari lingkungan.²⁰ Sampah plastik jika dibakar karena akan menghasilkan gas yang akan mencemari udara dan membahayakan pernafasan manusia, dan jika sampah plastic ditimbun dalam tanah maka akan mencemari tanah, air tanah. oleh karena itu pemakaian plastik yang jumlahnya sangat besar tentunya akan berdampak signifikan terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa diet kantong plastik merupakan suatu alternatif penggunaan kantong plastik sekali pakai dan digantikan dengan kantong yang terbuat dari kain yang dapat digunakan berkali-kali (*totebag*) dalam hal ini inovasi diet kantong plastik mampu mengurangi limbah plastik yang mencemari lingkungan.

3. Gerakan Diet Kantong Plastik.

Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP) merupakan perkumpulan nasional yang berfokus untuk mengedukasi masyarakat akan bahaya penggunaan kantong plastik. Sejak resmi erdiri tahun 2013. GIDKP)bersama lembaga penggiat isu lingkungan memiliki tujuan untuk

¹⁹Nurhalima.” Uji Kualitas Fisis Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Bahan Bakar Alternatif”, *Skripsi* (Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negri (UIN) Alaluddin Makasar, 2015): 9

²⁰ Jatmiko Wahyudi, dkk, “ Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bahan Bakar Alternatif”, *Jurnal Litbang*, Volume 14, No 1, (Juni 2018): 60

²¹ Yusma Dewi, Trisno Raharjo, *Aspek Hukum Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan serta Solusinya*, jurnal kosmik hukum, Vol.19, No.1, 2019, h.24

meningkatkan partisipasi masyarakat secara individu maupun lembaga serta menyatukan dampak dari kampanye yang dilakukan. Salah satu program yang masih aktif dijalankan oleh GIDKP yaitu Kampanye Rampok Plastik. Kegiatan ini merupakan kegiatan menukar kantong plastik yang digunakan oleh masyarakat dengan tas belanja disertai dengan edukasi bahaya penggunaan kantong plastik. Hal tersebut diakrenakan masyarakat memiliki persepsi bahwa kantong plastik masih memiliki nilai guna dan tidak berdampak buruk, GIDKP memiliki tujuan untuk merubah persepsi tersebut. Khalayak yang disasar oleh GIDKP yaitu masyarakat yang membawa kantong plastik yaitu ibu-ibu rumah tangga dan mahasiswa.²²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP) merupakan perkumpulan nasional yang berfokus untuk mengedukasi masyarakat akan bahaya penggunaan kantong plastik, GIDKP memiliki tujuan untuk merubah persepsi tersebut. Khalayak yang disasar oleh GIDKP yaitu masyarakat yang membawa kantong plastik yaitu ibu-ibu rumah tangga dan mahasiswa.

C. Lingkungan

1. Pengertian Lingkungan

Pengertian istilah “lingkungan” seringkali digunakan secara bergantian dengan istilah “lingkungan hidup”. Kedua istilah tersebut

²² Budi Setiawan, Dini Salmiyah Fitrah, “ Kampanye Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik Dalam Membentuk Presepsi Masyarakat Bandung”, Jurnal Manajemen Komunikasi, Vol 2, No.2, (April 2018), 103-109.

meskipun secara harfiah dapat dibedakan tetapi pada umumnya digunakan dengan makna yang sama, yaitu lingkungan dalam pengertian yang luas yang meliputi lingkungan fisik, kimia maupun biologi (Lingkungan hidup manusia, lingkungan hidup hewan dan lingkungan hidup tumbuhan)²³.

Pengertian lingkungan (*environment*) yang klasik adalah sekeliling tempat organisasi beroperasi, termasuk udara, air, tanah, sumber daya alam, flora, fauna, manusia, serta hubungan di antaranya.²⁴ lingkungan hidup adalah semua benda, daya dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan dapat mempengaruhi hidupnya.²⁵

Salim berpendapat bahwa, secara umum lingkungan hidup diartikan sebagai segala benda, kondisi, keadaan, dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia.²⁶ Menurut Undang-Undang No.23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.²⁷ Selain itu R.M. Gatot P. Soemartono berpendapat bahwa, secara umum lingkungan diartikan sebagai segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang

²³ Ruslan Renggong, *Hukum Pidana Lingkungan*, (Jakarta: Kencana, 2018) 10

²⁴ Anies, *Manajemen Berbasis Lingkungan*, (Jakarta: Gramedia, 2006) 2

²⁵ N.H.T. Siahaan, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, (Jakarta: Erlangga, 2004), 4

²⁶ Daeng Naja, *Bank Hijau*, (Yogyakarta: MedPress, 2007) h.49

²⁷ Mila Saraswati, Ida Widaningsih, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: Grafindo media pratama, 2008) h.23

kita tempati, dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia.²⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah tempat organisasi beroperasi, termasuk udara, air, tanah, sumber daya alam, flora, fauna dan manusia. Lingkungan hidup juga dapat diartikan sebagai kesatuan ruang tempat hidup makhluk hidup dan benda disekitarnya

2. Penyebab Kerusakan Lingkungan

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu fenomena yang dijelaskan dalam aliran Neo-Malthusian, disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk. pada dasarnya bukan hanya peningkatan jumlah penduduk saja namun kegiatan eksploitasi dan eksplorasi dengan tujuan akumulasi kapital yang memiliki andil cukup besar.²⁹ Ditambah dengan meningkatnya populasi manusia yang diikuti meningkatnya konsumsi atas sumberdaya alam, maka pemenuhan akan konsumsi itu dipenuhi seiring dengan berkembangnya industrialism, komsumerisme, modernisasi dan perkembangan teknologi.³⁰

Kerusakan lingkungan hidup terjadi karena dua faktor, baik faktor alami maupun akibat ulah manusia. Pentingnya lingkungan hidup yang terawat terkadang dilupakan oleh manusia, dan hal ini bisa menjadikan

²⁸ RM Gatot Soemartono, *Mengenal Hukum Lingkungan Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1991) 14

²⁹ . Dian Kurnia Anggreta, “ Masyarakat *Powerless* dan Derita Kerusakan Lingkungan, *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP PGRI Sumatra Barat), Volume 2, No 2, (Juli-Desember 2015) 144

³⁰*Ibidi*. 145.

ekosistem serta kehidupan yang tidak maksimal pada lingkungan tersebut.³¹ faktor alami dalam kerusakan lingkungan tidak dapat dihindari, karena merupakan proses alam seperti gempa bumi, banjir, letusan gunung berapi, badai dan lain sebagainya. Sedangkan kerusakan yang diakibatkan oleh aktifitas manusia seperti pencemaran air, udara, tanah dan suara akibat industrialisasi.³²

Pada dasarnya kerusakan lingkungan hidup terjadi saat lingkungan tempat tinggal makhluk hidup mengalami penurunan kualitas. Hal ini berakibat pada kemampuan sebagai tempat tinggal menjadi menurun. Lingkungan tempat tinggal makhluk hidup sejatinya memang harus dijaga karena tempat tinggal mempengaruhi bagaimana makhluk hidup menjalani hidupnya. Penurunan kualitas lingkungan hidup diakibatkan oleh perilaku manusia.³³ Oleh karena itu, persoalan mengenai turunnya kualitas lingkungan seperti pencemaran, kerusakan sumber daya alam, deforestasi serta degradasi fungsi hutan, musnahnya berbagai spesies hayati, erosi banjir, bahkan timbulnya jenis penyakit adalah akibat penurunan fungsi hutan.³⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kerusakan lingkungan hidup dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor alam dan

³¹ Pramudya Sunu, *Melindungi Lingkungan dengan Menerapkan ISO*, (Jakarta: Grasindo, 2001), 27.

³² Wisnu Arya Wardana, *Dampak Pencemaran Lingkungan*, (Yogyakarta: Andi, 2001), 27.

³³ Joni, *Hukum Lingkungan Kehutanan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) 3.

³⁴ Dinarjati Eka Puspiasari, "Dampak Pencemaran Air Terhadap Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hukum Lingkungan, (Study Kasus Sungai Code di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan dan Kelurahan Praworodirjan Kecamatan Gondomanan Yogyakarta), *Jurnal Mimbar Hukum*, Volume 21, No 1, (Februari 2009): 24

faktor aktifitas manusia, kerusakan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh alam diantaranya seperti gunung meletus, tsunami, gempa bumi dan lain sebagainya. Sementara kerusakan alam yang diakibatkan oleh aktifitas manusia dampaknya bisa lebih parah dan akibatnya bisa dirasakan dalam jangka waktu panjang seperti pencemaran air karena limbah, pencemaran udara yang disebabkan oleh polusi, pencemaran tanah dan pencemaran suara akibat aktifitas industri.

3. Dampak Kerusakan Lingkungan

Masalah lingkungan hidup dewasa ini menghadapi masalah yang cukup kompleks dan dilematis. Pertumbuhan ekonomi yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya alam banyak menyisakan dampak negatif terhadap lingkungan.³⁵ Kerusakan lingkungan akan selalu dibarengi dengan tercemarnya suatu lingkungan.³⁶ Kerusakan lingkungan adalah bentuk tindakan yang dilakukan oleh manusia yang menimbulkan perubahan fisik, hilangnya karakteristik baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁷

Hasil dari perbuatan manusia tersebut menimbulkan kerusakan terhadap ekosistem alam, juga berdampak pada manusia itu sendiri. Seperti banjir, longsor, kebakaran hutan, kurangnya pasokan makanan, menurunnya pendapatan ekonomi masyarakat, hilangnya lapangan pekerjaan, musnahnya habitat flora dan fauna dan terjadi kekeringan yang

³⁵ Sritanto, "Kondisi Lingkungan Hidup di Jawa Tengah dan Prospek Pembangunan ke Depan", *Jurnal Geografis*, Volume 4, No 1, (Juli 2007): 107

³⁶ P. Joko Subagyo, *Hukum Lingkungan (Masalah dan Penanggulangan)*. (Jakarta: Rineka cipta, 2002) 23

³⁷ *Ibid.*

semakin parah.³⁸ Kebakaran hutan dan lahan secara ekologis dapat menurunkan kuantitas dan kualitas sumberdaya alam hayati beserta ekosistem yang berfungsi sebagai penyangga kehidupan, antara lain dengan berkurangnya jenis flora dan fauna, kualitas tanah semakin menurun dan pemanasan global.³⁹

Diperkirakan dalam masa 300 tahun belakangan ini telah banyak spesies yang sudah punah dari bumi, dan semakin lama akan semakin bertambah, sehingga suatu saat manusia juga akan dapat menjadi korban kepunahan.⁴⁰ Dorongan yang semakin luas di seluruh dunia mengenai pentingnya upaya perlindungan lingkungan hidup dari ancaman pencemaran dan perusakan, kebijakan lingkungan hidup dituangkan dalam bentuk peraturan perundang-undangan secara resmi.⁴¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan akan memberikan pengaruh yang sangat buruk bagi makhluk hidup yang ada di bumi. Dengan terus berkurangnya kualitas lingkungan hidup yang disebabkan oleh pencemaran baik air, udara, tanah maupun suara. Dan jika hal ini terus dibiarkan maka generasi makhluk hidup kedepannya akan terancam dengan tercemarnya lingkungan tempat hidup makhluk hidup.

³⁸ Hasan Muafif Ambarry, dkk, *Ensiklopedia Islam, Jilid: 3*, (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1999) 308

³⁹ Bambang Hero Saharjo, Basuki Wasis, "Valuasi Ekonomi Kerusakan Lingkungan Akibat Kebakaran Hutan Gambut di Desa Mak Teduh Provinsi Riau", *Jurnal Silvicultul Tropika*, Volume 10, No 1, (April 2019), 58.

⁴⁰ Yasminingrum, "Kebijakan Lingkungan Hidup dalam Konteks Good Governance", *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum*, (Fakultas Hukum UNTAG Semarang), Volume 13, No 1, (Oktober 2017): 106

⁴¹ Asshiddiqie, Jimly, *Green Constitution: Nuansa Hijau Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) 79

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research*. Menurut Abdurrahmat Fathoni penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut.¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung yang berkaitan dengan geraka ekofeminisme pedagang payungi dalam penggunaan plastik, di pasar yosomulyo pelangi Jl. Kedondong RW 07 Yosomulyo, Metro Pusat, dengan melibatkan masyarakat dan pengunjung pasar Yosomulyo Pelangi.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian.² Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Cet.1*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 96.

² Sumardi Suryabarata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) 18.

instrument kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

Dalam penelitian ini data yang diperoleh kemudian akan dideskripsikan secara sistematis, actual dan akurat berdasarkan situasi-situasi yang terjadi pada Pasar Yosomulyo Pelangi.

B. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data dapat diperoleh, orang atau benda yang dapat memberikan suatu data sebagai penyusun informasi bagi peneliti.⁴

Dalam penelitian peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari subjek terteliti pada saat penelitian dilakukan, untuk mendapat data primer maka peneliti melakukan dengan cara observasi dan wawancara.⁵ Penelitian ini menggunakan data primer berupa lisan dan tulisan serta catatan lapangan sebagai hasil observasi. Data primer yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

a. Ketua dan pengurus

Ketua dan pengurus yang dijadikan informan karena dianggap mengetahui permasalahan yang diperlukan yaitu: Pasar yosomulyo pelangi yang bertempat di Jl.Kedondong, RW 07 Yosomulyo Metro Pusat.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 347.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 129.

⁵Farida Nughrani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2011), 108

b. Pedagang

Adapun pedagang juga dijadikan informan, karena mereka ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang dikaji, maka jumlah keseluruhan pedagang di pasar payungi berjumlah 40 pedagang.

c. Pengunjung

Pengunjung juga dijadikan informan karena mereka ada kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukan, dari jumlah pengunjung yang mencapai 2000 orang per gelaran.

Maka yang saya dijadikan informan dari pasar yosomulyo yang terdiri dari ketua payungi 1, pengurus payungi 1, pedagang 40 dan pengunjung mencapai 2000 orang per gelaran.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling dalam menentukan narasumber konsumen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶ Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *sampling incidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan */incidental* bertemu dengan peneliti dan dianggap orang tersebut mampu dan cocok sebagai narasumber data. Serta teknik *snowball*

⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003),

sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang mulanya jumlahnya sedikit, tetapi semakin lama menjadi banyak.⁷

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua, data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan.⁸ Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁹

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti menggunakan data sekunder yang berhubungan dengan judul penelitian, yang sebagian besar dari buku *Etika Lingkungan Hidup* karya A.Sonny Keraf, *Ekofeminisme Leadership* karya Tobibatussaadah dan Dharma Setyawan, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan ekofeminisme dan segala informasi yang ada pada *website* payungi.

C. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁰ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

⁷*Ibid*, 125

⁸ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006) 11.

⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) 103.

¹⁰ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 91.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan seperti yang terjadi di lapangan.¹¹

Pada observasi ini peneliti berupaya mengamati gerakan diet kantong plastik di Pasar Yosomulyo Pelangi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.¹²

Informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan di dalam penelitian ini, *interview* terbagi menjadi tiga macam cara antara lain:

- a. *Interview* terstruktur
Interview terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, nilai peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi yang diperoleh.
- b. *Interview* semi terstruktur
Jenis *interview* ini adalah termasuk dalam kategori *in-deft interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibanding dengan wawancara terstruktur.

¹¹ Nasution, *Mrtode research Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 106

¹² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011) 39.

- c. *Interview* bebas terpimpin/campuran
 Bnetuk *interview* bebas terpimpin merupakan campuran antara *interview* terstruktur dan semi terstruktur.¹³

Dalam penelitian ini jenis *Interview* yang digunakan adalah *interview* semi terstruktur, peneliti dalam malakukan wawancara menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan atau ditulis sebelumnya dan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk menemukan permasalahan atau informasi secara terbuka dengan cara meminta pendapat dan ide-ide dari responden tentang Gerakan Ekofeminisme Pedagang Perempuan Payungi Dalam Penggunaan Plastik. adapun pihak-pihak yang menjadi responden dalam wawancara ini yaitu ketua Payungi, pengurus Payungi, beberapa pedagang Payungi dan beberpa pengunjung Payungi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁴ Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis dan dokumen-dokumen baik berupa buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁵

¹³ Sugiyono, *metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Cv, Alfabeta, 2012) 113.

¹⁴ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, 152.

¹⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali pers, 200), 102

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Data dapat berupa foto, tulisan maupun dokumen-dokumen yang penting lainnya, yang mana data tersebut dapat memperkuat proses penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Saifuddin Anwar mengungkapkan analisis data merupakan tahapan penyederhanaan data yang telah terkumpul sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan disimpulkan.¹⁶ Oleh karena itu, analisis data berfungsi untuk member arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data-data.¹⁷ dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan yang berupa uraian dan bukan angka-angka. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif.

Berfikir induktif adalah pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta yang bersifat khusus berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris yang disusun dan diolah serta dikaji menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.¹⁸

Peneliti menarik kesimpulan bahwa metode induktif merupakan penarikan kesimpulan dari yang bersifat khusus menuju sifat umum berdasarkan peristiwa, fakta, dan data. Cara yang dilakukan ini adalah untuk

¹⁶ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, cet. ke-11, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 6.

¹⁷ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. ke-2 (Malang UIN-Maliki Press, 2010), 351.

¹⁸ *Ibid*, 84

membahas dan mencari informasi terkait gerakan ekofeminisme pedagang perempuan payungi dalam diet kantong plastik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Yosomulyo Pelangi

1. Sejarah Pasar Yosomulyo Pelangi.

Pasar Yosomulyo Pelangi terbentuk dari gagasan masyarakat Yosomulyo yaitu Bapak Dharma Setyawan, Bapak Ahmad Tsauban, Bapak Asep Hidayat beserta masyarakat lainnya, berawal dari konsep pembangunan desa yang lebih terata dan indah, dengan cara mengecat dinding rumah dan jalan di lingkungan sekitar, karena unik dan bagus banyak foto dan video keunikan lingkungan Pasar Yosomulyo Pelangi tersebar di sosial media dan banyak orang datang sekedar berfoto di lingkungan Pasar Yosomulyo Payungi.

Banyaknya pengunjung yang datang di Pasar Yosomulyo Payungi akhirnya timbul pemikiran tentang sebuah pasar digital yang di bentuk oleh Genpi Lampung, Komunitas Yosomulyo Pelangi, Pojok Buku Cangkir, Nuwobalak.id, Risma Sabili Mustaqim dan relawan perguruan tinggi, walaupun ada keraguan tentang bagai mana pasar tersebut berjalan. Namun dalam hal ini para *founder* Payungi memberikan keyakinan kepada masyarakat yang berdagang, jika barang dagangan tidak terjual maka akan dibeli oleh pihaknya sebagai ganti rugi.¹

¹Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Tsauban sebagai ketua pengurus Payungi, 19 juli 2020.

Pasar tradisional masyarakat yang memberikan informasi digital, Payungi yang mempunyai makna memayungi dan melindungi pengunjung dari terik matahari dan hujan. Sebuah gagasan pasar untuk memihak kepada pasar warga yang selama ini dipinggirkan oleh arus pasar modern milik segelintir orang.

Pasar Yosomulyo Pelangi terletak di jalan Kedondong RW 07 Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, yang buka pada setiap hari minggu pada pukul 06.00-11.00 dan buka setiap hari pada bulan ramadhan pukul 03.00-18.30, Pasar Yosomulyo Pelangi telah diresmikan pada tanggal 28 Oktober 2018. Saat pasar payungi dibuka pasar ini mendapat respon positif dari masyarakat dan pengunjung. Terbukti dengan banyaknya pengunjung yang hadir mencapai 2000 orang dalam sekali gelaran. Dalam sekali gelaran omset pasar berkisar 40-45 juta rupiah dan terus meningkat di setiap gelarannya.

Pasar tradisional Payungi adalah pasar yang menyajikan makanan dan jajanan tradisional khususnya berbahan dasar singkong seperti keripik singkong, lemet, tiwul, gatot, gethuk, sawut, cemplon, combro, iwel-iwel, , tape, singkong keju dan bolu singkong dan makanan tradisional dari bahan-bahan lainnya. Selain itu juga terdapat wahana bermain yang dapat dinikmati oleh pengunjung pasar seperti panahan, lempar pisau, taman kelinci, *flying fox*, serta spot-spot foto yang menarik.

Untuk mengembangkan daya tarik masyarakat yang beraneka ragam dan berganti setiap waktu, dalam tiap gelaran pengelola pasar

membuat tema-tema menarik seperti Batik,Peringatan Pahlawan, Kampung Digital,Pameran barang antik,Festival burung, Pameran Tanaman Bonsai dan lain sebagainya. Selain itu pengelola pasar dan warga bergotong royong memperbaiki spot-spot selfie dan mempercantik kawasan Payungi. Promosi pasar melalui fanpage @Kota Metro Lampung, instgram @yosomulyopelangi, website www.nuwobalak.id serta dari berbagai sosial media lainnya yang membuat banyak warga lebih banyak mengetahui tentang Payungi.²

Dengan sudah berjalan nya pasar sekitar 21 bulan dari peresmian dan melihat kemajuan serta peningkatan pendapatan yang diperoleh Payungi, kemajuan yang pesat para penggagas telah menyusun susunan kepengurusan pasar yang akan membantu berjalannya pasar dengan baik,adapun sususan pengurus pasar Yosomulyo Pelangi terlampir.

2. Tujuan Pasar Yosomulyo Pelangi

Pasar Yosomulyo Pelangi bukan hanya soal aktivitas jual dan beli, bukan hanya soal membuat produk,melainkan tentang bagaimana menggerakkan warga, untuk bisa menciptakan pergerakan ekonomi, juga tentang bagaimana memberikan kesempatan warga untuk beraktivitas yang bernilai ekonomis. Bukan hanya itu,tetapi juga menyadarkan banyak kalangan anak muda (mahasiswa contohnya), tentang bagaimana berinovasi dan belajar menjadi produsen untuk membangun mentalitas yang baik dalam bidang *entrepreneur*.

²Hasil wawancara dengan bapak Dharma Setyawan sebagai pengurus payungi, 26 juli 2020.

Payungi juga mengajarkan bagaimana konsep pasar dan perilaku *entrepreneur* yang tetap memperhatikan keramahan lingkungan dan mengangkat kebiasaan tradisional sebagai suatu hal yang sudah lama membudaya di Indonesia. Seperti halnya para pedagang ditekankan untuk membuat produk makanan dari olahan singkong, minum dengan menggunakan gelas bambu dan menyediakan permainan anak tradisional. Menciptakan pasar, memberikan kesempatan masyarakat untuk berperilaku ekonomi dan kreatif serta secara tidak sadar menghilangkan doktrin budaya kebarat-baratan.³

3. Struktur Organisasi Pasar Yosomulyo Pelangi

SUSUNAN PENGURUS PASAR YOSOMULYO PELANGI (PAYUNGI) YOSOMULYO METRO PUSAT KOTA METRO LAMPUNG

Penasehat: 1. Lurah Yosomulyo

2. Lpm Yosomulyo

Pengarah: 1. H. Sutimin Ketua R w 07 Yosomulyo

2. H. Sukadi Ketua Rt 21 R w 07

3. Kasiyo Ketua Rt 20 R w 07

4. Suseno Ketua Rt 19 R w 07

5. Hj. Siti Zulaikha (Dosen IAIN Metro)

6. Asep Hidayat

7. Mujiono Yasin

³Website metrouniv.ac.id diakses pada tanggal 20 Juli 2020.

Ketua : Ahmad Tsauban

Wakil Ketua : Hadi Sujito

Sekretaris : Edi Susilo

Wakil Sekretaris : Farah Fadilah

Bendahara : Hifni

Wakil Bendahara: Janem

B. Gerakan Ekofeminisme Pedagang Perempuan Payungi Dalam Penggunaan Plastik.

1. Gerakan Ekofeminisme Pedagang Perempuan Payungi

Ekofeminisme merupakan gerakan kaum perempuan yang menekankan pada nilai kasih sayang, hubungan harmonis dan tanggung jawab, saling percaya dalam menolak segala sesuatu yang termaginalkan.⁴

Berdasarkan wawancara kepada bapak Ahmd Tsauban menjelaskan bahwa selain kegiatan berdagang di Pasar Yosomulyo Pelangi setiap hari Kamis malam mengadakan kegiatan evaluasi, gunanya untuk mengedukasi para pedagang tujuannya agar tetap terjalin hubungan yang baik antara satu pedagang dan pedagang lainnya. selain itu kaum perempuan yang berdagang di pasar Yosomulyo Pelangi menjadikan pasar bukan hanya sebagai tempat berdagang saja, melainkan kaum perempuan menjadikan Pasar Yosomulyo Pelangi sebagai tempat bersosialisasi dan tempat rekreasi bagi para pedagang di pasar Yosomulyo Pelangi.⁵

⁴ Ririn Warniani, Yuniar Pratama Azistria, ” pemikiran dan Aksi Feminisme Tokoh Perempuan dalam Novel *Matarais* Karya Abidah El Khalieqy”: 13

⁵ Hasil wawancara Bapak Ahmad Tsauban 19 Juli 2020

Bagi masyarakat dengan perekonomian menengah kebawah, keterlibatan kaum perempuan dalam berdagang untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga, karena 80% dari mereka yang berdagang adalah ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan. di Pasar Yosomulyo pelangi terdapat 40 pedagang yang terdiri dari 36 pedagang perempuan dan 4 pedagang laki-laki. Adapun para pedagang memiliki usia yang bervariasi yaitu berkisar 25 tahun sampai 50 tahun.⁶

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Suki, adalah pedagang makanan tradisional di Pasar Payungi, menurut beliau berdagang di Pasar Payungi tidak ada persaingan antar pedagang, semua pedagang di payungi saling mendukung satu sama lain. Ibu Suki merasa senang saat berdagang di pasar yosomulyo pelangi karena bisa bertemu dengan para pedagang lainnya..⁷

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Darwati, adalah seorang pedagang cenil, gethuk dan nasi campur beliau menuturkan tidak ada persaingan dalam berdagang di pasar payungi, dan tidak ada rasa khawatir jika dagangannya tersaingi dengan dagangan pedagang lain yang lebih modern, beliau selalu merasa senang jika berdagang di pasar yosomulyo pelangi.⁸

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diambil kesimpulan, bahwa gerakan ekofeminisme Payungi sudah berjalan dengan baik. Dalam hal ini dapat dilihat dari berjalannya kegiatan perekonomian yang di

⁶*Ibid*

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Suki sebagai 19 juli 2020

⁸ Hasil wawancara dengan ibu Darwati 19 juli 2020

jalalankan oleh perempuan untuk menambah pendapatan keluarga, selain itu Payungi menjadi tempat bersosialisasi antara pedagang perempuan dan laki-laki.

2. Pedagang Perempuan Payungi dalam penggunaan plastik

Perempuan merupakan agen perubahan dan memberi pengaruh besar terhadap kualitas lingkungan hidup, banyak hal yang dapat dilakukan oleh perempuan terkait hubungannya dengan pengelolaan lingkungan, seperti melakukan perannya di rumah untuk mengendalikan produksi sampah plastik, perempuan dapat terlibat langsung melalui suatu organisasi lingkungan, dan perempuan merupakan sosok yang teliti dan telaten.⁹

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sulamiatun adalah pedagang di pasar Yosomulyo Pelangi, beliau menjelaskan cara untuk mengatasi kesulitan mempersiapkan dagangannya yaitu dengan tidak tidur semalaman karena harus menyiapkan dagangannya selain itu, Ibu Sulamiatun harus berangkat sangat pagi untuk mempersiapkan lapak serta menata dagangan yang akan dijualnya.

Selain itu untuk menjaga tempat dagangannya selalu bersih dari sampah plastik Ibu Sulamiatun menyediakan wadah sampah pribadi, jika ada pengunjung yang membuang sampah maka Ibu Sulamiatun akan menegurnya, selain itu untuk mengurangi penggunaan sampah plastik Ibu

⁹ Meyla Saleh, "Partisipasi Perempuan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup": 248-249

Sulamiatun menyediakan piring dari lidi dan kemudian melapisinya dengan daun pisang.¹⁰

Berikutnya wawancara yang dilakukan dengan Ibu Suratni. adalah pedagang makanan tradisional dalam wawancara Ibu Suratni menjelaskan adapun kesulitan yang dirasakan dalam berdagang di payungi yaitu proses mempersiapkan dagangan yang dimulai di malam hari hingga siap untuk di perjual belikan.

Untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat berdagang Ibu Suratni menyiapkan wadah sampah untuk sampah dagangannya agar sampah tidak berserakan kemana-mana dan jika ada pengunjung yang membuang sampah sembarangan maka ibu Suratni akan membersihkannya setelah selesai gelaran pasar dilakukan selain itu, Ibu suratni juga membungkus jajanan dengan daun pisang, seperti membungkus cenil dan jajanan lain yang memungkinkan untuk dibungkus daun pisang, akan tetapi ibu suratni masih tetap menggunakan plastik untuk membungkus makanan yang akan dibawa pembeli.¹¹

Selanjutnya ibu Ratni beliau seorang pedagang jamu dan jajanan tradisional, dalam wawancara Ibu Ratni dalam menjaga lingkungan tempat berdagang tetap bersih dengan membuang sampah pada tempatnya, jika ada pengunjung yang membuang sampah sembarangan,

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sulamiatun 19 juli 2020

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Endang 19 juli 2020

ibu Ratni akan membersihkannya bersama-sama dengan pedagang lainnya saat gelaran pasar telah selesai.¹²

Gerakan pengurangan penggunaan plastik di Pasar Payungi masih terus dilakukan oleh pihak pengurus Pasar Payungi dengan cara mensosialisasikan kepada pedagang dan pengunjung, tujuannya agar mengurangi penggunaan plastik pada saat berdagang, gerakan tersebut sudah dilakukan dengan cara member pengarahan agar pedagang membungkus makanan tradisional dengan menggunakan daun pisang, menyajikan makanan menggunakan piring lidi dengan dilapisi daun pisang, selain itu payungi juga mensosialisasikan agar pengunjung membawa tas sendiri untuk wadah jajanan yang mereka beli. Dari gerakan yang dilakukan tersebut ada kendala dalam memaksimalkannya yaitu karena pedagang menganggap bahwa plastik lebih mudah di gunakan serta harganya yang terjangkau serta kebanyakan dari pengunjung lupa membawa tas sendiri untuk mengurangi penggunaan plastik.¹³

Dalam melakukan gerakan diet kantong plastik,terdapat kendala dalam memaksimalkannya yaitu,mengenai harga daun pisang yang mahal di bandingkan plastik,belum banyak alternatif pengganti plastik yang lebih ramah lingkungan, selain itu plastik lebih mudah di gunakan dan praktis, serta harganya yang terjangkau. Selain pedagang, pengunjung pasar Payungi sering lupa membawa tas sendiri untuk membawa barang

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Ratmi 19 juli 20020

¹³ Hasil wawancara degan Bapak Ahmad Tsauban 19 juli 2020

yang telah dibeli, sehingga banyak pengunjung yang akhirnya menggunakan plastik.¹⁴

Adapun wawancara yang dilakukan dengan pengunjung Pasar Yosomulyo yaitu Elis, pengunjung pasar yosomulyo pelangi yang berasal dari 38 Banjarejo, Lampung Timur, menjelaskan bahwa yang dilakukan untuk mengurangi penggunaan plastik yaitu dengan membawa tas kain untuk membawa barang atau jajanan yang di beli di Pasar Yosomulyo Pelangi, kemudian jika makan di tempat sampah di buang pada tempatnya. Elis juga menuturkan bahwa seharusnya setiap pengunjung di pasar yosomulyo dapat membawa wadah sendiri agar mengurangi penggunaan plastik, kemudian untuk pedagang sebaiknya mengganti bungkus makanan dengan daun pisang.¹⁵

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan pengunjung yaitu Ibu Ismaria. Beliau menjelaskan bahwa menggunakan plastik saat berkunjung di pasar yosomulyo pelangi, karena menurutnya lebih mudah dan praktis digunakan.¹⁶

Berikutnya wawancara dengan pengunjung Pasar Payungi Ibu Marfuati, beliau menjelaskan bahwa setiap berkunjung ke pasar yosomulyo pelangi beliau selalu membeli makanannya dan memakannya ditempat, jika ingin membawa pulang jajanan yang dibelinya Ibu Maruati membawanya dengan tas yang yang dibawanya.¹⁷

¹⁴ Hasil wawancara Bapak Ahmad Tsauban 19 juli 2020

¹⁵ Hasil wawancara dengan Elis sebagai Pengunjung Pasar Payungi 19 juli 2020

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ismaria sebagai Pengunjung Pasar Payungi 19 juli 2020

¹⁷ Hasil wawancara dengan Mafuati sebagai Pengunjung Pasar Payungi 19 juli 2020

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada pengunjung yaitu Talita, sebagai pengunjung pasar yosomulyo pelangi menjelaskan bahwa beliau biasanya berkunjung ke pasar yosomulyo pelangi membawa tas kain, namun juga sering lupa membawanya, maka menggunakan plastik. menurut Talita sebaiknya pedagang menggunakan bungkus dari bahan yang mudah diurai sebagai pengganti plastik.¹⁸

Selanjutnya wawancara dengan Rahe1, pengunjung Pasar Yosomulyo Pelangi beliau menggunakan plastik karena menurutnya lebih mudah di bawa, tidak sulit mencarinya dan jika sudah tidak digunakan mudah di buang di tempat sampah, harapannya untuk pedagang lebih menyarankan untuk tidak menggunakan plastik dan pedagang bisa memakai bahan apaun untuk membungkus makanan selain plastik.¹⁹

Selain itu wawancara yang dilakukan dengan Dini, pengunjung Pasar Yosomulyo Pelangi beliau menggunakan tas belanja sendiri yang dibawanya dari rumah, karena menurutnya lebih praktis dan tidak kebanyakan menggunakan kantong kresek.²⁰

Berikutnya wawancara dengan Novi, pengunjung Pasar Yosomulyo Pelangi beliau adalah seorang mahasiswa IAIN, jika berkunjung ke Pasar Payungi biasanya membawaa kantong kain miliknya, tujuannya agar tidak banyak sampah plastik di koatannya. Harapan untuk pedagang harus lebih meminimalkan pennggunaan plastik baik digunakan

¹⁸ Hasil wawancara dengan Talita sebagai Pengunjung Pasar Payungi 19 juli 2020

¹⁹ Hasil wawancara dengan Rahe1 sebagai Pengunjung Pasar Payungi 19 juli 2020

²⁰ Hasil wawancara dengan Dini sebagai pengunjung Pasar Payungi 08 November 2020

untuk bungkus makanan atau wadah makanan yang dibawa pulang pengunjung²¹

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Putri, pengunjung Pasar Yosomulyo Pelangi, saat berkunjung di pasar payungi beliau tidak pernah membawa tas ataupun wadah untuk membawa barang yang dibeli, karena ketika membeli pasti sudah diberi kantong plastik oleh pedagang.²²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa gerakan diet kantong plastik masih terus lakukan dengan cara mensosialisasikannya kepada pedagang dan pengunjung, namun dari gerakan tersebut ada kendala dalam memaksimalkannya yaitu masih banyak yang menganggap bahwa plastik lebih mudah digunakan

3. Lingkungan Pasar Payungi

Lingkungan adalah sekeliling tempat organisasi beroperasi, termasuk air, udara, tanah, sumber daya alam, flora, fauna, manusia, serta hubungan diantaranya.²³

Ketua pengurus Pasar Yosomulyo Pelangi menuturkan bahwa perubahan lingkungan yang terjadi pada saat berdirinya Pasar Payungi lingkungan menjadi lebih indah, tertata dan rapih dari sebelumnya dengan lingkungan sekitar pasar yang kurang terawat. Dengan berdirinya Payungi perubahan lingkungan yang terjadi yaitu adanya kegiatan masyarakat yang sebelumnya tidak ada pada hari minggu, selain itu perekonomian

²¹ Hasil wawancara dengan Novi sebagai pengunjung Pasar Payungi 08 November 2020

²² Hasil wawancara dengan Putri sebagai pengunjung Pasar Payungi 08 November 2020

²³ Anies, *MANajemen Berbasis Lingkungan*, . 2

masyarakat sekitar menjadi lebih terbantu dengan adanya pasar yosomulyo pelangi dengan memberdayakan ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan.

Selain itu di pasar yosomulyo pelangi ada peraturan bagi pedagang agar lingkungan selalu bersih yaitu dengan melakukan gotong royong yang dilakukan di sore hari setelah gelaran pasar selesai. pedagang yang melakukan gotong royong dalam membersihkan lingkungan dibagi menjadi dua kelompok, Setiap minggunya kelompok tersebut saling bergantian dalam membersihkan lingkungan pasar yosomulyo pelangi, sampah yang dihasilkan antara sampah organik dan sampah plastik yaitu sebanyak 50% sampah organik dan 50% sampah plastik, sampah yang sudah dikumpulkan di pisahkan antara sampah organik dan sampah non organik, sampah-sampah yang dapat di daur ulang biasanya di ambil oleh pihak bank sampah dan sampah organik ada sebagian yang di oleh menjadi pupuk organik dan sampah yang tidak diolah langsung dibuang ketempat pembuangan akhir (TPA).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa Gerakan Ekofeminisme Pedagang Perempuan Payung dalam Penggunaan Plastik telah mengurangi penggunaan plastik. Hal tersebut sesuai dengan gerakan diet kantong plastik yang dilakukan di Pasar Yosomulyo Pelangi yaitu dengan membungkus jajanan tradisional dengan daun pisang, menyajikan makanan dengan piring lidi dan dilapisi daun pisang, menggunakan tusuk makanan yang terbuat dari bambu dan lidi, juga menjaga lingkungan agar

tetap bersih dari sampah dengan cara bergotong royong antar sesama pedagang, selain itu sampah organik yang dihasilkan dari aktifitas pasar digunakan untuk pembuatan pupuk organik.

C. Analisis Gerakan Ekofeminisme Pedagang Perempuan Payungi Dalam Penggunaan Plastik

Ekofeminisme merupakan gerakan kaum perempuan yang menekankan pada nilai kasih sayang, hubungan harmonis dan tanggung jawab, saling percaya dalam menolak segala sesuatu yang termaginalkan.

Selain itu perempuan merupakan agen perubahan dan memberi pengaruh besar terhadap kualitas lingkungan hidup, banyak hal yang dapat dilakukan oleh perempuan terkait hubungannya dengan pengelolaan lingkungan, seperti melakukan perannya dirumah untuk mengendalikan produksi sampah plastik, perempuan dapat terlibat langsung melalui suatu organisasi lingkungan, dan perempuan merupakan sosok yang teliti dan telaten.

Di pasar yosomulyo pelangi ada peraturan bagi pedagang agar lingkungan selalu bersih yaitu dengan melakukan gotong royong yang dilakukan di sore hari setelah gelaran pasar selesai. pedagang yang melakukan gotong royong dalam membersihkan lingkungan. sampah yang sudah dikumpulkan di pisahkan antara sampah organik dan sampah non organik, sampah-sampah yang dapat di daur ulang biasanya di ambil oleh pihak bank sampah dan sampah organik ada sebagian yang di olah menjadi pupuk organik dan sampah yang tidak diolah langsung dibuang ketempat pembunganss akhir (TPA).

Selanjutnya gerakan pengurangan penggunaan plastik masih terus dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada pedagang dan pengunjung, tujuannya agar mengurangi penggunaan plastik pada saat berjualan, gerakan tersebut sudah dilakukan dengan cara membungkus makanan tradisional dengan menggunakan daun pisang, menyajikan makanan menggunakan piring lidi dengan dilapisi daun pisang, selain itu payungi juga mensosialisasikan agar pengunjung membawa tas sendiri untuk membawa barang yang telah di beli agar mengurangi penggunaan kantong plastik.

Dari hasil wawancara kepada 5 orang pedagang, ke 5 orang pedagang telah melakukan diet kantong plastik dengan cara membersihkan lingkungan sekitar tempat berdagang, mengumpulkan sampah yang dihasilkan dari berdagang, dan menggunakan daun pisang untuk membungkus jajanan tradisional.

Adapun wawancara yang dilakukan kepada 8 orang pengunjung pasar payungi, bahwasanya 5 orang pengunjung telah menggunakan tas kain dan 3 orang pengunjung lebih memilih menggunakan kantong plastik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan terkait penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Gerakan Ekofeminisme Pedagang Perempuan Payungi Dalam Penggunaan Plastik telah dilakukan dengan adanya pesantren wirausaha bagi pedagang perempuan selain itu adanya solidaritas melakukan gotog royong untuk membersihkan lingkungan tempat berdagang kemudian diadakannya perkumpulan pedagang perempuan yang dilakukan pada Kamis malam serta para pedagang telah mengurangi penggunaan plastik karena dari beberapa pedagang sudah mengurangi penggunaan plastik dengan menggantinya dengan daun pisang, bambu, lidi dan tas yang terbuat dari kain. Namun pelaksanaannya belum maksimal, karena masih banyak yang menggunakan plastik untuk kegiatan berdagang.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan dari pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut adalah saran dari peneliti:

1. Ketua payungi

Perlu adanya pembinaan yang berkelanjutan untuk pedagang supaya penggunaan plastik dapat di minimalisir dengan menerapkan diet kantong plastik setiap minggunya.

2. Pedagang pasar Yosomulyo Pelangi

- a. Lebih berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pasar yosomulyo pelangi
 - b. Meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dengan cara mencari alternative lain untuk menggantikan peran plastik.
3. Pengunjung pasar yosomulyo pelangi
- a. Perlu adanya pembinaan yang berkelanjutan agar pengunjung pasar yosomulyo pelangi dapat mengetahui mengenai gerkan diet kantong plastik.
 - b. Mendukung kegiatan pasar yosomulyo pelangi dalam mengurangi penggunaan plastik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, Dini. "Representasi Feminisme dalam Film *The Huntsman Winter's War*", *Skripsi Universitas Lampung*, 2004.
- Ambarray, Hasan Muafif. Dkk. *Ensiklopedia Islam, Jilid: 3*, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1999.
- Anggreta, Dian Kurnia. "Masyarakat *Powerless* dan Derita Kerusakan Lingkungan, *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP PGRI Sumatra Barat), Volume 2, No 2, Juli-Desember 2015.
- Anies, *Manajemen Berbasis Lingkungan*, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Anwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, cet. ke11, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- , *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offect, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006.
- Asshiddiqie, Jimly. *Green Constitution: Nuansa Hijau Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Astuti, Tri marhaeni Pudji. "Ekofeminisme dan Peran Perempuan dalam Lingkungan" *Indonesian journal of conservation*, volume 1, No 1 juni 2012 .
- Barorah, Umul. *Feminisme dan Feminis Muslim dalam pemahaman Islam san Tentang Keadilan Gender*, Yogyakarta: Gama Media, 2002.
- Devi Christiani Zega, L G Saraswati Putri, "Relasi Alam dalam Pemikiran Ekofeminisme Vandana Shiva", *Skripsi*, Universitas Indonesia fakultas ilmu pengetahuan budaya, 2014.
- Dewi, Yusma. Trisno Raharjo. "Aspek Hukum Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan serta Solusinya", *jurnal kosmik hukum*, Vol.19, No.1, 2019.
- Effendi, Rahayu. Hana Salsabia, Abdul Malik. "Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan", *Modul* (Fakultas Teknik Universitas Diponegoro) Volume 18, N0.2 oktobrr 2018.
- Fakih, Mansour. *menggeser Konsepsi Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Cet.1, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fatimah, Siti. “Ekofeminisme Teori Dan Gerakan”, (Institute Agama Islam Tarbiatut Tholabah Lamongan). *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Volume 1, No. 1, Juni 2017.
- Hadian, Yayan, Yuliah, Haryo Pambudi. “Memahami dan Membangun Pendekatan Penyelesaian Deforestasi dan Degradasi Hutan di Region Sumatra dan Kalimantan”, *Proceeding Biologi Education Conference*, Volume 14, No 1 Oktober 2017.
- Heroepoetri, Arimbi. R.Valentina. *Percakapan Tentang Feminis VS Neoliberalisme*, Jakarta: debtWach Indonesia, 2004.
- Hidayati, Nuril. “Teori Feminisme: Perkembangan dan Relevansinya dengan Kajian keIslaman Kontemporer”, *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri) Volume 14, No. 1 2018.
- Hidayatullah, Syarif. *Teologi Feminisme*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ibu peni, Wawancara dengan Pedagang payungi, minggu 19 Januari 2020.
- Ibu sulami, Wawancara dengan pedagang payungi, minggu 19 Januari 2020.
- Ifajati, Fika. “Pemberdayaan perempuan melalui Program diet kantong plastik”, *Jurnal Bina Al-Ummah*, Vol 14, No.2, 2019.
- Ismail, Oki Achmad. “Promosi Kampanye Diet Kantong Plastik Oleh *Greeneration* Indonesia”, *jurnal ilmu politik dan sosial*, vol VII, No.1, juni 2017.
- JB, Muftia, “Peran Dan Posisi Perempuan Terhadap Alam Dan Lingkungan Dalam Novel *Aroma Karya Karta Dee Lestari* (Kajian Ekofeminisme Francoise D’Eaubonne)” *skripsi*, Makasar: Universitas Negeri Makasar UNM, 2019.
- Joni. *Hukum Lingkungan Kehutanan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. ke-2, Malang UIN-Maliki Press, 2010.
- Keraf, A. Sonny. *Etika Lingkungan Hidup*, Jakarta: Kompas, 2010.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.

- Kurniastuti, Nurhenu. "bahaya plastik terhadap kesehatan dan lingkungan", *Jurnal forum teknologi*, Volume 3, No 1
- Maleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Naja, Daeng. *Bank Hijau*, Yogyakarta: MedPress, 2007.
- Nasution, *Metode research Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nikmah, Ulin. Wawancara dengan pengunjung Payungi, 19 Januari 2020.
- Nughrani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Yogyakarta: Pilar Media, 2011.
- Nurhalima. "Uji Kualitas Fisis Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Bahan Bakar Alternatif", *Skripsi* (Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negri (UIN) Alaluddin Makasar, 2015.
- Pedoman *penulisan karya ilmiah*, Stain Jurai Siwo, Metro, 2013.
- Priyatna, Aquarini. Mega Subekti, Indriyani Rachman, "Ekofeminisme dan Gerakan Perempuan di Bandung", *Jurnal Patanjala*, (Fakultas Ilmu Budaya UNPAD) Volume 9, No 3 September 2017.
- Purba, Joni, *pengelola Lingkungan Sosial*, Jakarta: obar Indonesia, 2007.
- Puspiasari, Dinarjati Eka. "Dampak Pencemaran Air Terhadap Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hukum Lingkungan, (Study Kasus Sungai Code di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan dan Kelurahan Praworodirjan Kecamatan Gondomanan Yogyakarta)", *Jurnal Mimbar Hukum*, Volume 21, No 1, Februari 2009.
- Putri, Aliedha Noorrafisa. "Partisipasi Perempuan dalam Pengelolaan sampah Melalui "Bengkel Kerja Kesehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat" di Dusun Badegan Banrul", *Skripsi* Surakarta: UNS-FISIP Jurusan Sosiologi, 2010.
- Renggong, Ruslan. *Hukum Pidana Lingkungan*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Rinita, Wawancara dengan mahasiswa FEBI IAIN Metro, 10 Oktober 2019.
- Runturambi, Josias Simon. "Sisi Kriminologi Pembalakan Hutan Ilegal". *Jurnal Kriminologi Indonesia* Volume 3, No 1 Juni 2003.

- Saharjo, Bambang Hero. Basuki Wasis. "Valuasi Ekonomi Kerusakan Lingkungan Akibat Kebakaran Hutan Gambut di Desa Mak Teduh Provinsi Riau", *Jurnal Silvicultul Tropika*, Volume 10, No 1, April 2019.
- Saleh, Meyla. "Partisipasi Perempuan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup", *jurnal Musawa*, Vol 6, No.2, Desember 2014.
- Saraswati, Mila. Ida Widaningsih. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung: Grafindo media pratama, 2008.
- Sari, Intan Permata. "Gender dan Lingkungan (Study Tentang Peran Perempuan Pada Masalah Limbah Industri Penggilingan Padi di Kampung Untoro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah", *Skripsi*, Lampung: Universitas Lampung, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Oktober 2018.
- Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006.
- Setiawan, Budi, Dini Salmiyah Fitrah, " Kampanye Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik Dalam Membentuk Persepsi Masyarakat Bandung", *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Vol 2, No.2, April 2018.
- Setiawan, Dharma. Wawancara dengan penggerak Payungi, minggu 19 Januari 2020.
- Siahaan, N.H.T. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Soemartono, RM Gatot. *Mengenal Hukum Lingkungan Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 1991.
- Sritanto. "Kondisi Lingkungan Hidup di Jawa Tengah dan Prospek Pembangunan ke Depan", *Jurnal Geografis*, Volume 4, No 1, Juli 2007.
- Subagyo, P. Joko. *Hukum Lingkungan (Masalah dan Penanggulangan)*, Jakarta: Rineka cipta, 2002
- Subagyo.P. Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011
- Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, Bandung: Cv, Alfabeta, 2012.
- Sunarso, Siswanto. *Hukum Pidana Lingkungan Hidup Dan Strategi Penyelesaian Sengketa*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Sunu, Pramudya. *Melindungi Lingkungan dengan Menerapkan ISO*, Jakarta: Grasindo, 2001
- Suryabarata, Sumardi. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Tobibatussaadah, Dharma Setiawan, *Ekofeminisme Leadership*, Metro: September 2019.
- Tribawono, Bambang and Anis Mashdurohatun. "Penegakan Hukum Pidana Di Bidang Illegal Logging Bagi Kelestarian Lingkungan Hidup Dan Upaya Penanggulangannya" *Hukum XXVI*, no. 2 August 2011.
- Tsauban, Ahmad. Wawancara dengan ketua penggerak Payungi, minggu 19 Januari 2020.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali pers, 2000.
- Wahyudi, Jatmiko. Dkk. " Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bahan Bakar Alternatif", *Jurnal Litbang*, Volume 14, No 1, Juni 2018
- Wardana, Wisnu Arya. *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Yogyakarta: Andi, 2001.
- Warniani, Ririn. Yuniar Pratama Ajistria, " Pemikiran dan Aksi Feminisme Tokoh Perempuan dalam Novel *Matarais* Karya Abidah El Khalieqy". (STKIP PGRI Ponorogo), *Journal Indonesianlanguage And Literature*, Volume 2, No 1 2016.
- Wiyatmi, Maman Suryaman, Esti swastikasari. *Ekofeminisme Kritik Sastra Berwawasan Ekologis dan Feminis*, cantika Pustaka 2017.
- Yasminingrum. "Kebijakan Lingkungan Hidup dalam Konteks Good Governance", *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum*, (Fakultas Hukum UNTAG Semarang), Volume 13, No 1, Oktober 2017.

OUTLINE

GERAKAN EKOFEMINISME PEDAGANG PEREMPUAN PAYUNGI DALAM PENGGUNAAN PLASTIK

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Feminisme
 1. Pengertian Feminisme
 2. Aliran Feminisme
 3. Ekofeminisme
- B. Perempuan
 1. Peran Perempuan dalam Mengelola Sumber Daya Alam
 2. Diet kantong plastik
 3. Gerakan diet kantong plastik

C. Lingkungan

1. Pengertian lingkungan
2. Penyebab kerusakan lingkungan
3. Dampak kerusakan lingkungan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Pasar Yosomulyo Pelangi
 1. Sejarah Pasar Yosomulyo Pelangi
 2. Tujuan Pasar Yosomulyo Pelangi
 3. Struktur Organisasi Pasar Yosomulyo Pelangi
- B. Gerakan Ekofeminisme Pedagang Perempuan Payungi Dalam Penggunaan Plastik.
- C. Analisis Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

GERAKAN EKOFEMINISME PEDAGANG PEREMPUAN PAYUNGI DALAM PENGGUNAAN PLASTIK

A. Wawancara

1. Wawancara kepada ketua pengurus pasar Yosomulyo Pelangi.

- a. Berapa jumlah pedagang perempuan?
- b. Berapa perbandingan jumlah pedagang perempuan dan laki-laki?
- c. Umur berapa saja yang berdagang di payungi?
- d. Latar belakang apa saja yang dimiliki pedagang, apakah ada pedagang yang sudah memiliki pekerjaan tetap bergabung untuk berdagang di payungi?
- e. Dari sekian pedagang yang ada, adakah diantara mereka yang tidak mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pihak payungi?
- f. Bagaimana membuat para pedagang melakukan tanggung jawabnya secara penuh?
- g. Adakah kegiatan lain untuk menjalin keharmonisan antar satu pedagang dengan pedagang yang lain?
- h. Bagaimana manajemen yang diterapkan pihak payungi kepada pedagang agar lingkungan selalu bersih?
- i. Adakah peraturan yang harus diikuti oleh pedagang?
- j. Larangan-larangan apa saja yang tidak boleh dilakukan oleh pedagang?
- k. Jenis makanan seperti apa saja yang dianjurkan untuk diperdagangkan?
- l. Adakah himbawan bagi para pengunjung atau pedagang tentang kebersihan dan dalam bentuk apa himbawan tersebut disampaikan?
- m. Berapa banyak persentase sampah plastik dan sampah organik dalam sekali gelaran di pasar payungi.?
- n. bagaimana cara pengelolaan sampah di pasar payungi?
- o. Apakah gerakan penggunaan plastik berjalan dengan maksimal?
- p. Apa kendala dalam melakukan gerakan mengurangi penggunaan plastik?
- q. Perubahan apa yang terjadi sejak berdirinya payungi?
- r. Perubahan lingkungan seperti apa yang terjadi di payungi?

Metro, Juli 2020

Mahasiswa Ybs.



Eka Budi Bekti

1602040088

Mengetahui,

Pembimbing I



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.

NIP.198401232009122005

pembimbing,II



Aisyah Sunarwan, M.Pd

NIDN. 0207021301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2089/In.28/D.1/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Pasar Yosomulyo Pelangi
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2088/In.28/D.1/TL.01/07/2020,
tanggal 08 Juli 2020 atas nama saudara:

Nama : **EKA BUDI BEKTI**
NPM : 1602040088
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pasar Yosomulyo Pelangi, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "GERAKAN EKOFEMINISME PEDAGANG PEREMPUAN PAYUNGI DALAM PENGGUNAAN PLASTIK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juli 2020
Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
Drs. H. M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296.

Nomor : 2553/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Rina El Maza, M.S.I.
 2. Aisyah Sunarwan, M.Pd.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Eka Budi Bekti
NPM : 1602040088
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Ekofeminisme Payungi Gerakan Mahasiswa FEBI IAIN Metro dan Pedagang Perempuan Mengurangi Konsumsi Plastik Menjaga Lingkungan Hidup Di Pasar Yosomulyo Pelangi

Dengan ketentuan :


1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2088/In.28/D.1/TL.01/07/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **EKA BUDI BEKTI**
 NPM : 1602040088
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pasar Yosomulyo Pelangi, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "GERAKAN EKO-FEMINISME PEDAGANG PEREMPUAN PAYUNGI DALAM PENGGUNAAN PLASTIK".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 08 Juli 2020

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,



Drs. H. M. Saleh MA
 NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eka Budi Bekti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1602040088

Semester/TA : VIII/2020

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan |
|----|----------------|---|
| 1 | Senin 7-9-2020 | - Aca BAB 1 - V untuk Dimunagasyahkan. |

Dosen Pembimbing II,

Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301

Mahasiswa Ybs,

Eka Budi Bekti
NPM. 1602040088



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eka Budi Bekti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1602040088

Semester/TA : VIII/2020

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan |
|----|----------------|----------------------|
| | Senin 7-9-2020 | - ACC BAB 3 - ✓ |

Dosen Pembimbing II,

Aisyah Sunarwan, M.Pd

NIDN. 0207021301

Mahasiswa Ybs,

Eka Budi Bekti

NPM. 1602040088



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eka Budi Bekti Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah/ FEBI
NPM : 1602040088 Semester : VII (Tujuh)

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------------|------------|--|--------------------------|
| | | II | | |
| | Senin 19 Feb 2020 | ✓ | - Perbaiki lagi paragraf pada BAB II | |
| | Kamis 20 Feb 2020 | ✓ | - ACC BAB III Lanjutkan ke pembabakan | |

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Aisyah Sunarwan, M.PD
NIDN. 0207021301

Mahasiswa Ybs,

Eka Budi Bekti
NPM. 1602040088



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eka Budi Bekti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1602040088

Semester/TA : VIII/2020

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan |
|----|-------------------|---|
| | Rabu, 1 Juli 2020 | <ul style="list-style-type: none">- Selesaikan lagi pertanyaan yang diajukan dengan indikator- pertanyaan harus sesuai ped indikator dan keertian.- Hindari pertanyaan yang sifat umum kepada padekap- Ajukan pertanyaan yang lebih spesifik |

Dosen Pembimbing II,

Aisyah Sunarwan, M.Pd

NIDN. 0207021301

Mahasiswa Ybs,

Eka Budi Bekti

NPM. 1602040088



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eka Budi Bakti
NPM : 1602040088

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2020

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan |
|----|-------------------|--|
| | Kamis 25 Jan 2020 | <ul style="list-style-type: none">- ACC pendalaman proposal- kelayakan pada penguraian instrumen- instrumen harus selengkap dengan tujuan pembuatannya, definisi konseptual, dan indikator |

Dosen Pembimbing II,

Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301

Mahasiswa Ybs,

Eka Budi Bakti
NPM. 1602040088



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjasi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eka Budi Bekti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1602040088

Semester/TA : IX/2020

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan |
|----|-----------------------|--|
| 1 | Jumat 4 Desember 2020 | Ace Bab IV - V untuk Dimunagasyahkan. |

Dosen Pembimbing I,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 2009122005

Mahasiswa Ybs,

Eka Budi Bekti
NPM. 1602040088



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eka Budi Bekti
NPM : 1602040088

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : IX/2020

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan |
|----|-------------------|---|
| 1 | minggu 8 Nov 2020 | <ul style="list-style-type: none">- Bimbingan BAB IV dan V.- Revisi.- Gerakan Apa Saja yang dilakukan pihak pengurus dan pedagang- Tambahkan data pedagang dan pengunjung yang sudah tdk menggunakan kantong plastik- Tambahkan fundasi Apa Saja yang dialami pihak pedagang. |

Dosen Pembimbing I,

Rina El Maza, S.H.L., M.S.I
NIP. 19840123 2009122005

Mahasiswa Ybs,

Eka Budi Bekti
NPM. 1602040088



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eka Budi Bekti
NPM : 1602040088

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : IX/2020

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan |
|----|----------------------|----------------------|
| 1 | Rabu 28 Oktober 2020 | Ace Culture |

Dosen Pembimbing I,

Rina El Maza, S.H.L., M.S.I
NIP. 19840123 2009122005

Mahasiswa Ybs,

Eka Budi Bekti
NPM. 1602040088



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.iainmetro.ac.id Email: iaimetro@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eka Budi Bekti Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah/ FEBI
NPM : 1602040088 Semester : VIII (Delapan)

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------|------------|---------------------------------------|--------------------------|
| | | I | | |
| | | | Ace beb 1 - iii dapat diseminarkan | |

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Eka Budi Bekti
NPM. 1602040088



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eka Budi Bekti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1602040088

Semester/TA : IX/2020

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan |
|----|-------------------------|----------------------|
| 1 | Jurnal 11 Desember 2020 | Att bab IV - V |

Dosen Pembimbing I,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 2009122005

Mahasiswa Ybs,

Eka Budi Bekti
NPM. 1602040088

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ketua Pengurus Pasar Payungi





Wawancara dengan pedagang Pasar Payungi





Wawancara dengan pengunjung Pasar Payungi

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Eka Budi Bekti, Lahir di Padang Ratu, Kecamatan Padang Ratu, Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Lahir tanggal 10 Maret 1998, Peneliti merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Budiono dan Ibu Siti Aminah, peneliti menyelesaikan masa belajar di SDN 02 Padang Ratu, dan lulus di tahun 2010, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Anak Ratu Aji hingga selesai pada tahun 2013, kemudian peneliti melanjutkan sekolah kejuruan di SMK Kartikatama 1 Metro dengan jurusan akuntansi dan selesai pada tahun 2016. Tidak menyianyiakan waktu di tahun 2016 peneliti tercatat sebagai mahasiswi di INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI Metro, tepatnya di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Jurusan Ekonomi Syariah.

Memasuki akhir masa study peneliti di jurusan S1 Ekonomi Syariah IAIN Metro, peneliti mempersembahkan sebuah skripsi yang berjudul “ GERAKAN EKOFEMINISME PEDAGANG PEREMPUAN PAYUNGI DALAM PENGGUNAAN PLASTIK”